

**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH  
MAHASISWA SEMESTER 6 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
JASMANI SEKOLAH DASAR (PJSD) FAKULTAS ILMU  
KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN (FIKK)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:**  
**LINTANG PUSPA SADHU PRAMUDITO**  
**NIM 17604221024**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2024**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH  
MAHASISWA SEMESTER 6 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
JASMANI SEKOLAH DASAR (PJSD) FAKULTAS ILMU  
KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN (FIKK)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Tugas Akhir Skripsi**

**LINTANG PUSPA SADHU PRAMUDITO  
NIM 17604221024**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal:.....7-8-2024.....

Koordinator Program Studi

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes  
NIP 196707011994121001

Dosen Pembimbing,

Dr. Aris Fajar Pembudi, S.Pd., M.Or.  
NIP 198205222009121006

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lintang Puspa Sadhu Pramudito  
NIM : 17604221024  
Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Judul TAS : Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD) Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri \*). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 7 Agustus 2024



Lintang Puspa Sadhu Pramudito  
NIM 17604221024

## HALAMAN PENGESAHAN

### PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH MAHASISWA SEMESTER 6 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR (PJSD) FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN (FIKK) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

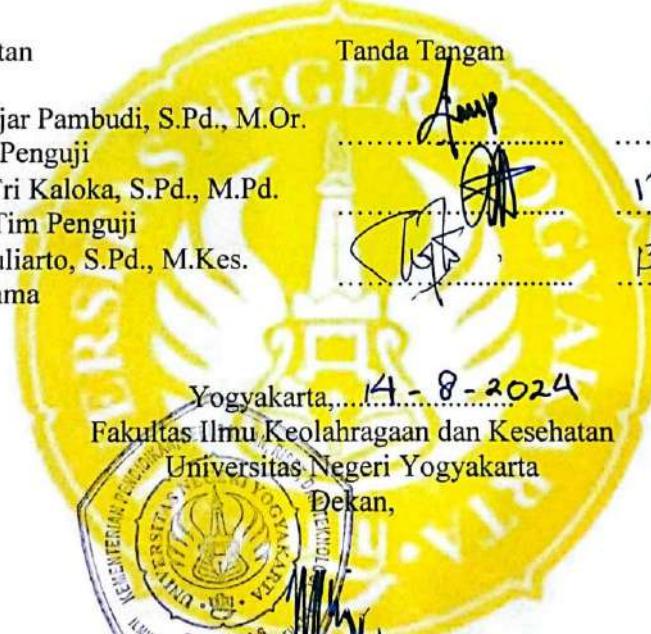
Tugas Akhir Skripsi

LINTANG PUSPA SADHU PRAMUDITO  
NIM 17604221024

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 12 Agustus 2024

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Aris Fajar Pembudi, S.Pd., M.Or. Ketua Tim Penguji		14 - 8 - 2024
Dr. Pasca Tri Kaloka, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Tim Penguji		13 - 8 - 2024
Dr. Hari Yuliarto, S.Pd., M.Kes. Penguji Utama		13 - 8 - 2024



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.  
NIP 197702182008011002

## **MOTTO**

“Akal adalah yang tercepat, karena ia mengalir melalui segalanya”  
(Thales)

"Menuntut ilmu adalah taqwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad."  
(Abu Hamid Al Ghazali)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur kepada Alah SWT, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kepada Ibu tercinta Supinah, atas segala doa, dukungan, yang selalu memberikan semangat support yang tiada batasnya serta selalu mengajarkan kesabaran dan keikhlasan. Dan selalu menemani dalam menuntaskan kewajiban dalam masa studi.
2. Kepada Bapak tersayang Iwan Hermawan, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, memberi nasihat dan motivasi untuk terus bersemangat untuk menuntaskan kewajiban masa studi saya, yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam penggerjaan skripsi ini.
3. Kepada Papa tercinta dan tersayang Puspito Suwarno, yang selalu memberi semangat, memberi motivasi dan nasihat serta selalu mendoakan dalam menuntaskan kewajiban masa studi.
4. Untuk kakak saya Ndaru Wikan Daneswara Adipuspaka yang selalu menyemangati saya dan selalu membuat canda tawa yang memberikan kebahagiaan sehari hari.
5. Kepada saudara saya, yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam penggerjaan skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD) Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)“ ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

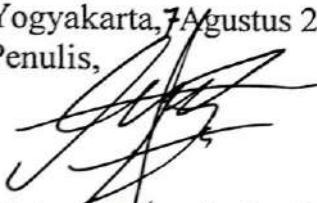
Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yuliarto, S.Pd., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD) beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.

4. Bapak Dr. Aris Fajar Pembudi, S.Pd., M.Or., selaku pembimbing TAS beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Mahasiswa Semester 6 PJSD FIKK UNY yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Teman teman PJSD FIKK angkatan 2017 selama saya kuliah, yang selalu menjadi teman setia menemani, hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini
8. Teman teman yang selalu menjadi teman dan mensupport hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2024  
Penulis,



Lintang Puspita Sadhu Pramudito  
NIM 17604221024

**PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH  
MAHASISWA SEMESTER 6 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
JASMANI SEKOLAH DASAR (PJSD) FAKULTAS ILMU  
KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN (FIKK)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:  
**LINTANG PUSPA SADHU PRAMUDITO**  
NIM 17604221024

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIK UNY tahun 2022 yang berjumlah 92 mahasiswa. Teknik *sampling* menggunakan *total random sampling* berjumlah 62 mahasiswa. Instrumen penelitian menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 mahasiswa), “kurang” 19,36% (12 mahasiswa), “cukup” 72,58% (45 mahasiswa), “baik” 8,06% (5 mahasiswa), dan “sangat baik” 0,00% (0 mahasiswa).

**Kata kunci:** mahasiswa, pemanfaatan internet, sumber belajar

**THE USE OF THE INTERNET AS A LEARNING RESOURCE BY 6TH-  
SEMESTER STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL PHYSICAL  
EDUCATION STUDY PROGRAM (PJSD) FACULTY OF SPORT AND  
HEALTH SCIENCE (FIKK), YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

By:  
LINTANG PUSPA SADHU PRAMUDITO  
NIM 17604221024

**ABSTRACT**

*This research aims to assess the effectiveness of the internet as a learning resource among 6th-semester students of the PJSD Study Program, FIKK UNY.*

*This research is a quantitative descriptive research. The study population include 92 6th semester students enrolled in the PJSD FIK UNY Study Program in 2022, with a total of 62 students selected through total random sampling. The research instrument used a questionnaire. The data analysis technique employed descriptive percentages.*

*The results indicate that the utilization of the internet as a learning resource by 6th-semester students of the PJSD FIKK UNY Study program falls into the categories: "poor" category of 0.00% (0 students), "less" 19.36% (12 students), "sufficient" 72.58% (45 students), "good" 8.06% (5 students), and "very good" 0.00% (0 students).*

**Keywords:** students, internet use, learning resources

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMPERBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Hakikat Pemanfaatan .....	11
2. Hakikat Internet .....	14
3. Hakikat Sumber Belajar.....	25
4. Hakikat Mahasiswa.....	33
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	39
C. Kerangka Pikir .....	43
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
D. Definisi Operasional Variabel.....	46
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	50
1. Faktor Browsing .....	52
2. Faktor <i>Resourcing</i> .....	54
3. Faktor <i>Searching</i> .....	56
4. Faktor <i>Consulting and Communication</i> .....	57
B. Pembahasan.....	58

C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	68
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Implikasi .....	70
C. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Populasi Penelitian.....	46
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket.....	47
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen.....	48
Tabel 4. Norma Penilaian Acuan Patokan (PAP) .....	49
Tabel 5. Deskriptif Statistik Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY .....	51
Tabel 6. Norma Penilaian Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY .....	51
Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor <i>Browsing</i> .....	53
Tabel 8. Norma Penilaian Faktor <i>Browsing</i> .....	53
Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor <i>Resourcing</i> .....	53
Tabel 10. Norma Penilaian Faktor <i>Resourcing</i> .....	54
Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor <i>Searching</i> .....	56
Tabel 12. Norma Penilaian Faktor <i>Searching</i> .....	56
Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor <i>Consulting and Communication</i> .....	57
Tabel 14. Norma Penilaian Faktor <i>Consulting and Communication</i> .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kawasan Teknologi Pendidikan .....	14
Gambar 2. Kerucut Pengalaman Edgar Dale .....	32
Gambar 3. Bagan Kerangka Berpikir .....	44
Gambar 4. Diagram Batang Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY .....	52
Gambar 5. Diagram Batang Faktor <i>Browsing</i> .....	53
Gambar 6. Diagram Batang Faktor <i>Resourcing</i> .....	55
Gambar 7. Diagram Batang Faktor <i>Searching</i> .....	56
Gambar 8. Diagram Batang Faktor <i>Consulting and Communication</i> .....	58

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Arus globalisasi yang sedang melanda seluruh penjuru dunia telah memberikan banyak perubahan terhadap kehidupan masyarakat. Globalisasi dapat diartikan sebagai proses penyebaran unsur-unsur baru, khususnya yang menyangkut informasi secara mendunia melalui media cetak maupun elektronik (Hati & Medan, 2020, p. 1). Globalisasi yang memiliki dua sisi mata uang (*positif dan negatif*) juga menjadi penyebab infiltrasi budaya yang tidak terbendung.

Teknologi juga dapat diibaratkan seperti pedang bermata dua. Satu sisi dari pedang dapat digunakan untuk keperluan yang bermanfaat dan satu sisinya lagi dapat mengakibatkan hal-hal yang negatif. Manfaat teknologi dalam sistem informasi tidak diragukan lagi karena mempunyai peran dalam membantu organisasi beroperasi dengan efisien, efektif, dan kompetitif. Pada saat yang sama teknologi di kemajuan teknologi yang mengglobal saat ini telah berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni, dan bahkan di dunia pendidikan.

Menyiasati kemajuan teknologi yang sedemikian pesat, tidak harus “memusuhi” dan antipati terhadapnya. Justru harus bisa memanfaatkan teknologi tersebut untuk peningkatan proses pembelajaran yang nantinya diharapkan agar berimbang baik pada hasil pembelajaran. Salah satu yang harus dimiliki adalah melek teknologi. Melek teknologi ini dalam segala hal,

sehingga tidak akan ada lagi kasus meremehkan guru karena guru gagap teknologi (gaptek). Salah satu teknologi yang berkembang sedemikian pesat sekarang adalah internet. Segala sendi kehidupan tidak bisa dipisahkan dari internet. Menjamurnya *provider* yang menjual kuota dengan harga murah dan banyaknya *WiFi (Wireless Fidelity)* gratis di tempat-tempat umum, menjadikan internet dekat dan lekat dengan kehidupan masyarakat.

Internet dapat dijadikan sebagai media sekaligus sumber belajar (Arumdani, dkk., 2018, p. 2). Hadirnya internet dan *website* akan semakin memudahkan untuk mengakses berbagai informasi. Kehadiran fasilitas internet telah membantu menunjang kegiatan anak didik dan tenaga pendidik, terutama dalam pemanfaatannya sebagai media dan sumber pembelajaran untuk mencari referensi yang berhubungan dengan kebutuhan pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan internet dan website dalam pembelajaran akan memudahkan guru dan peserta didik menelusuri informasi-informasi terkait materi pelajaran yang dibutuhkan.

Internet merupakan salah satu media yang paling dicari, paling mudah diakses, dan paling mudah dalam mencari informasi apapun termasuk informasi pembelajaran. Adanya internet sangat membawa perubahan yang begitu besar dalam berbagai bidang kehidupan (Tobing, 2019, p. 64). Tidak perlu menunggu lama jika ingin mencari informasi di internet karena pencarian informasi dari berbagai sumber dalam waktu singkat sangat membantu bagi masyarakat secara umum. Internet pada zaman sekarang bukan lagi hal yang baru, tetapi sudah dikenal “akrab” di kalangan masyarakat

(tidak terkecuali dalam dunia pendidikan). Akan tetapi, pemanfaatan internet yang masih sering disalahgunakan, sehingga bukannya berdampak positif, tetapi justru menimbulkan dampak negatif.

Pemahaman tentang pemanfaatan internet dan *website* dalam pembelajaran perlu disosialisasikan, khususnya dalam dunia pendidikan. Perubahan dari perpustakaan, buku-buku maupun media cetak yang lain menjadikan internet sebagai media sumber mencari informasi yang mudah dan *up to date*. Semakin sadarnya orang akan teknologi yang dapat membantu pembelajaran sudah dapat dirasakan. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sudah sangat dibutuhkan. Perubahan dari perpustakaan yang menekankan pada penyediaan permintaan dan pemberian layanan secara cepat dari beragamnya kemampuan individu untuk menyerap informasi, menjadikan pelayanan yang diberikan harus bervariatif dan secara luas.

Banyaknya bermunculan situs-situs maupun aplikasi tentang pembelajaran membuat pengguna internet yang sebagian besar kalangan pelajar, menjadi lebih mudah dalam mencari sumber maupun informasi yang berkaitan dengan tugas sekolah, memperdalam pengetahuan tentang berbagai topik, dapat mengembangkan *skill* atau keterampilan maupun bakat tertentu dan lain sebagainya. Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses internet sebagai sumber belajar dari berbagai referensi, tidak hanya sebagai sumber belajar saja melainkan dapat berfungsi sebagai alat komunikasi dan hiburan, sehingga ada waktu luang untuk menggunakan internet yang baik.

Sumber belajar alternatif dulu bagi mahasiswa adalah buku/ *hand book*, maupun perpustakaan. Seiring berkembangnya zaman internet adalah alat yang paling sering digunakan untuk membantu mahasiswa dalam berbagai tugas di kampusnya. Mahasiswa dapat mengakses dari mana saja, bisa dengan duduk-duduk di cafe bersama teman-teman, menunggu antrian dengan melihat-lihat internet dan sebagainya. Tidak ada patokan waktu maupun tempat agar mahasiswa dapat menggunakan internet. Internet merupakan sumber belajar utama bagi mahasiswa karena di rasa cepat, mudah, efektif, dan nyaman.

Internet tidak bisa menggantikan peran pendidik, tetapi internet hanya berfungsi melengkapi saja. Mahasiswa pada saat ini dituntut mandiri dan aktif dalam mencari berbagai sumber untuk tugas-tugas kuliahnya dan juga menambah wawasan pengetahuannya. Untuk mempermudah mahasiswa dalam mengakses internet diperlukan fasilitas yang mendukung, yakni layanan wifi yang disediakan di kampus dan juga tempat-tempat lainnya, sehingga mahasiswa dengan mudah dapat tersambung di internet baik melalui *handphone* maupun laptop.

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) sebagai salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah melengkapi fasilitas belajarnya dengan internet. Salah satu buktinya adalah dibeberapa titik telah dipasang fasilitas WiFi yakni koneksi tanpa kabel yang menghubungkan jaringan komputer, di kampus kuningan dan kampus timur, dengan mudahnya dapat digunakan oleh mahasiswa. Mahasiswa untuk

memanfaatkan fasilitas *WiFi* bahkan tidak dipungut biaya, melainkan hanya harus mendaftarkan laptop/*notebook* sendiri di PUSKOM UNY (Pusat Komputer). Selain laptop/*notebook* biasanya fasilitas *WiFi* juga dapat digunakan dengan *handphone (HP)*, komputer, *tablet*, serta perangkat lainnya yang mempunyai fasilitas pendukung penggunaan *WiFi*.

Laboratorium komputer adalah salah satu fasilitas yang telah disediakan oleh Kampus. Laboratorium komputer dan internet seharusnya dapat membantu mahasiswa untuk mencari *literature* untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dosen. Ada lebih dari 50 komputer yang tersedia di laboratorium komputer yang telah difasilitasi dengan program internet sebagai penunjangnya. Mahasiswa hanya perlu mengeluarkan dana sebesar Rp, 1.000,00 per jam untuk mempergunakan fasilitas komputer maupun internet yang tersedia di laboratorium komputer.

Laboratorium komputer terbuka untuk seluruh mahasiswa asalkan masih dijam dan hari kerja. Tak jarang laboratorium komputer juga digunakan untuk kegiatan perkuliahan mata kuliah tertentu. Selain fasilitas laboratorium komputer, UNY menyediakan tempat khusus bagi mahasiswa yang ingin mengakses internet tanpa repot-repot membawa laptop. Tempat tersebut yakni bernama LIMUNY (Lembaga Ilmu Monitoring) UNY. Fasilitas yang terdapat di LIMUNY diantara lain terdapat sekitar 400 unit komputer yang terdiri sekitar 20 *billing*. Jadi disetiap *billing*-nya terdapat 20 komputer yang setiap unit komputernya sudah langsung terhubung dengan internet. Setiap mahasiswa yang memiliki Kartu Tanda Mahasiswa UNY cukup membayar

Rp. 1.500,00 per jamnya. Bahkan untuk mahasiswa baru diberi saldo Rp. 50.000,00. Dengan adanya LIMUNY tentunya pihak kampus mengharapkan mahasiswa memanfaatkannya dengan maksimal guna menunjang kegiatan perkuliahannya.

Dari hasil pengamatan di kampus FIKK UNY ada beberapa fakta bahwa Di kalangan mahasiswa internet sudah banyak dimanfaatkan seperti untuk kegiatan belajar, mengerjakan tugas, mencari materi perkuliahan dan lain sebagainya. Mahasiswa termasuk mahasiswa Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD) juga memanfaatkan internet sebagai sarana hiburan, contohnya dengan mengunduh dan mendengarkan lagu, dipergunakan untuk membuka jejaring sosial, melihat video lewat *You Tube* dan lain sebagainya. Namun kebanyakan mahasiswa cenderung berlebihan memanfaatkan internet untuk kegiatan hiburan. Tentu hal ini cukup disayangkan. pemanfaatan *WiFi*, terlihat ada beberapa mahasiswa yang antusias menggunakan fasilitas yang dimiliki kampus, seperti saat waktu luang para mahasiswa bergerombol duduk di gazebo sambil memanfaatkan internet dengan laptop/*notebook* masing-masing.

Beberapa mahasiswa saat kegiatan pembelajaran di ruang kelas membawa *notebook* guna menunjang kegiatan pembelajaran, seperti presentasi atau kegiatan pembelajaran lainnya. Tapi diantara banyaknya mahasiswa yang ada hanya beberapa mahasiswa yang dengan laptop yang dimiliki menggunakan fasilitas internet. Khusus untuk mahasiswa PJSD FIKK UNY hanya sedikit yang terlihat memanfaatkan fasilitas *WiFi*. Hal ini

mungkin dikarenakan beberapa faktor, misalkan mereka lebih memilih memanfaatkan internet di warung internet, atau mungkin memilih menggunakan modem pribadi untuk akses internet agar lebih simpel.

Laboratorium komputer yang disediakan oleh pihak kampus seharusnya cukup membantu mahasiswa dalam kegiatan belajar maupun mengajar, akan tetapi cukup disayangkan apabila fasilitas laboratorium komputer yang ada kurang maksimal dalam pemanfaatannya. Kurang maksimalnya pemanfaatan ini terlihat jelas dengan sepinya pengguna layanan komputer dan internet yang berada di Laboratorium komputer FIKK UNY. Mahasiswa menggunakan Laboratorium komputer biasanya hanya saat kegiatan mata kuliah tertentu yang menggunakan Laboratorium komputer sebagai tempat perkuliahan. Namun hal tersebut dapat dimaklumi mengingat mudahnya akses internet, mulai dari *hotspot area* yang berada di beberapa titik membuat para mahasiswa tinggal menyediakan medianya berupa laptop/ *notebook*.

Mahasiswa PJSD lebih memilih memanfaatkan fasilitas LIMUNY dari pada laboratorium komputer milik FIKK UNY. Ada beberapa kemungkinan yang mendasari hal tersebut, salah satunya mungkin karena akses internet lebih mudah dan cepat, selain itu LIMUNY juga buka 24 jam nonstop. Dan pergi ke LIMUNY dirasa lebih mudah dan lebih simpel daripada harus menyempatkan pergi ke Laboratorium komputer FIKK UNY. Meski telah disediakan *E-Learning* (Pembelajaran Elektronik) tetap saja ada mahasiswa yang memilih mendownload materi lewat media lainnya, mungkin hal tersebut

didasari karena mahasiswa merasa ada keterbatasan materi yang ada di *E-Learning* (Pembelajaran Elektronik), serta dirasa kurang cepat dalam pengaksesan karena butuh waktu untuk mencari materi yang ingin didownload.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD) Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kebanyakan mahasiswa cenderung berlebihan memanfaatkan internet untuk kegiatan hiburan.
2. Kurangnya minat mahasiswa FIKK UNY untuk berkunjung ke Laboratorium komputer FIKK UNY (Laboratorium Media Pembelajaran).
3. Khusus untuk mahasiswa PJSD FIKK UNY hanya sedikit yang terlihat memanfaatkan fasilitas WiFi.
4. Kurang maksimalnya pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer terlihat dengan sepinya pengguna layanan komputer dan internet yang berada di Laboratorium komputer FIKK UNY.
5. Belum diketahuinya pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY.

### **C. Batasan Masalah**

Agar masalah tidak terlalu luas maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: “Seberapa baik pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Bagi Penulis; Penelitian ini akan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY serta dapat mempertajam daya analisis di bidang penelitian.

- b. Bagi Pembaca; Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY.
- c. Bagi Guru; Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam bangku perkuliahan serta salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

### b. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan informasi bagi pihak dosen dan mahasiswa mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY.
- 2) Data yang diperoleh untuk pengembangan dan evaluasi.

### c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Penelitian ini akan dijadikan sumbangan ilmu bagi FIKK dan mahasiswa UNY secara umum.
- 2) Penelitian ini dijadikan bahan referensi dan acuan peneliti berikutnya mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Pemanfaatan**

Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan kaitan antara individu dengan bahan atau sistem pembelajaran (Syafriafdi, 2020, p. 2). Pemanfaatan mempunyai tanggungjawab untuk mencocokkan pebelajar dengan bahan dan aktivitas yang spesifik, menyiapkan pebelajar agar dapat berinteraksi dengan bahan dan aktivitas yang dipilih, memberikan bimbingan selama kegiatan, memberikan penilaian atas hasil yang dicapai pebelajar, serta memasukannya ke dalam prosedur organisasi yang berkelanjutan. Pemanfaatan komputer dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran sebenarnya merupakan mata rantai dari sejarah teknologi pembelajaran.

Pemanfaatan dalam dunia pendidikan erat kaitannya dengan teknologi pendidikan, karena memang pemanfaatan salah satu dari lima kawasan (domain) teknologi pendidikan. Teknologi Pendidikan mempunyai lima kawasan (domain) yang menjadi bidang garapannya berlandaskan definisi AECT (1994, p. 28). Domain-domain tersebut meliputi:

- a. Domain desain, meliputi desain sistem intruksional, desain pesan, strategi pembelajaran, karakteristik peserta didik. Merupakan

pengklasifikasian kondisi untuk belajar dengan tujuan menciptakan strategi dan pendidikan pada level makro seperti program satuan pelajaran dan modul.

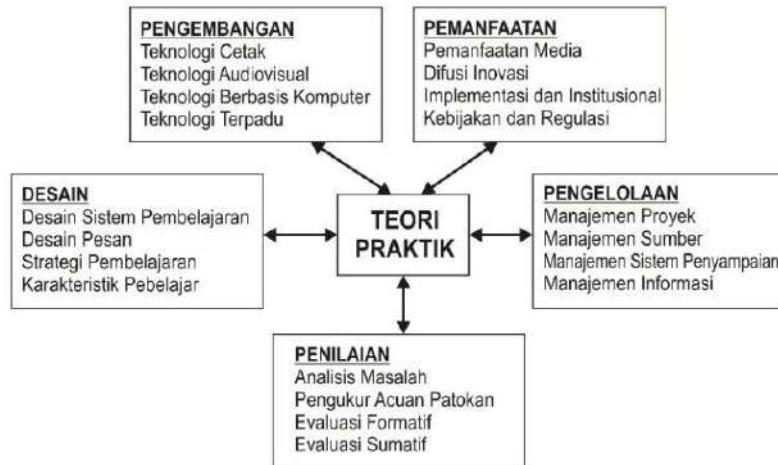
- b. Domain pengembangan, meliputi teknologi cetak, teknologi audio visual, teknologi berdasarkan komputer dan teknologi terpadu. Domain pengembangan merupakan proses penerjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisiknya, mencakup berbagai variasi teknologi yang diterapkan dalam pembelajaran.
- c. Domain pemanfaatan, meliputi pemanfaatan media, difusi inovasi, implementasi dan institusionalisasi, serta peraturan dan kebijakan, arti dan tujuannya memilih wawasan yang paling utama dari domain domain Teknologi Pendidikan.
- d. Domain pengelolaan, meliputi manajemen proyek, manajemen sumber daya, manajemen penyampaian, dan manajemen system informasi. Domain manajemen merupakan keterampilan mengorganisasi program, supervisi personel, merencanakan dan mengadministrasikan dana serta fasilitas dan melaksanakan perubahan.
- e. Domain evaluasi, meliputi evaluasi masalah, pengukuran kriteria patokan, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Tugas evaluasi adalah sebagai kegiatan manusia yang sudah lazim dilakukan sehari-hari, antara lain kegiatan atau peristiwa menurut sistem itu.

Hal ini juga dibenarkan oleh Ariani (2017, p. 2), ada lima kawasan Teknologi Pendidikan, yaitu sebagai berikut:

- a. Kawasan desain meliputi empat cakupan utama dari teori dan praktik. Cakupan kawasan desain adalah: Studi tentang sistem pembelajaran, Desain pesan, Strategi pembelajaran, Karakteristik siswa.
- b. Kawasan pengembangan meliputi fungsi desain, produksi dan penyampaian. Cakupan kawasan pengembangan adalah: Teknologi cetak, Teknologi audiovisual, Teknologi komputer, Teknologi terpadu.
- c. Kawasan pemanfaatan adalah kegiatan menggunakan proses dan sumber belajar. Cakupan kawasan pemanfaatan meliputi: Pemanfaatan media, Difusi inovasi, Implementasi dan pelembagaan Serta kebijakan dan regulasi;
- d. Kawasan pengelolaan meliputi pengendalian melalui perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan supervisi. Cakupan kawasan pengelolaan yaitu: Pengelolaan proyek, Pengelolaan sumber, Pengelolaan sistem penyampaian Pengelolaan intervensi.
- e. Kawasan penilaian mencakup empat subkawasan yaitu: Analisis masalah, Pengukuran acuan patokan, Penilaian formatif Penilaian sumatif.

Seel & Richey (1994, p. 29) menyatakan antara kelima domain tersebut saling berhubungan erat dan sinergis. Adapun hubungan yang sinergis antara kelima domain tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 1. Kawasan Teknologi Pendidikan**



(Sumber: Seel & Richey, 1994, p. 29)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan merupakan salah satu dari domain teknologi pendidikan yang terdiri dari lima domain diantaranya; domain desain, domain pengembangan, domain pemanfaatan, domain pengelolaan dan domain penilaian. Cakupan dari domain pemanfaatan sendiri meliputi: pemanfaatan media, difusi inovasi, implementasi dan pelembagaan serta kebijakan dan regulasi;

## 2. Hakikat Internet

### a. Pengertian Internet

Satu dekade terakhir sektor pendidikan di Indonesia mengalami transformasi pembelajaran, dari pembelajaran tatap muka hingga pembelajaran berbasis teknologi. Perangkat digital semakin diadopsi untuk tujuan pembelajaran dan pendidikan (Radianus, dkk., 2021, p. 130). Internet adalah singkatan dari *Interconnected Networking* yang apabila diartikan dalam Bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer

yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan. Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Rahman (2022, p. 2) menyatakan bahwa internet merupakan sebuah sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang dapat menghubungkan berbagai situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, hingga perorangan.

Lebih lanjut dijelaskan Rahman (2022, p. 4) bahwa intenet mampu untuk menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan berbagai sumber daya informasi untuk jutaan pemakaiannya yang tersebar di seluruh dunia. Internet memiliki berbagai macam layanan-layanan internet meliputi komunikasi secara langsung seperti email dan juga *chatting*, diskusi seperti *Usenet News*, email dan juga milis serta sumber daya informasi yang terdistribusi (*World Wide Web*, *Gopher*), *remote login*, dan lalu lintas file (*Telnet*, *FTP*), dan lain-lainnya.

Pengertian internet secara umum (menurut bahasa) adalah kumpulan dari jaringan komputer yang terhubung dan bekerja sebagai suatu sistem. Pengertian internet secara khusus adalah suatu jaringan komputer terbesar di dunia karena menghubungkan seluruh jaringan komputer yang ada di dunia ini. Jaringan adalah cara untuk menghubungkan beberapa komputer, sehingga setiap komputer yang

ada di dalamnya bisa saling berhubungan dan berbagi sumber daya (Riska, dkk., 2018, p. 53).

Pendapat Asmawi, dkk., (2019, p. 2) bahwa internet adalah jaringan komputer global yang mempermudah, mempercepat akses dan distribusi informasi dan pengetahuan (materi pembelajaran), sehingga materi dalam proses belajar mengajar selalu dapat diperbarui. Tahirim, dkk., (2021, p. 11) menyatakan untuk dapat menggunakan internet diperlukan sebuah komputer yang memadai, *hardisk* yang cukup, modem (berkecepatan minimal 14.400), sambungan telepon (multi fungsi: telepon, faksimili, dan internet), ada program *windows*, dan sedikit banyak tahu cara mengoperasikannya. Internet merupakan perpustakaan raksasa dunia, karena di dalam internet terdapat miliaran sumber informasi, sehingga dapat menggunakan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan.

Internet dalam perkembangannya menjadi sebuah jaringan (*network*) komputer terbesar di dunia. Jaringan merupakan istilah yang berarti sekelompok komputer yang dihubungkan bersama, sehingga dapat berbagi-pakai informasi dan sumber daya. Sesuai dengan namanya, internet bukan jaringan tunggal tetapi lebih merupakan jaringan dari jaringan. Internet mengandung sejumlah standar untuk melewatkkan informasi dari satu jaringan ke jaringan lainnya, sehingga jaringan-jaringan di seluruh dunia dapat berkomunikasi. Internet dalam prakteknya, memunculkan istilah baru, yakni dunia maya. Dunia di

mana kita hidup disebut dunia nyata. Internet berada di antara keduanya, karena salah satu fungsi internet adalah sebagai penghubung antara dunia nyata dengan dunia maya. Dunia maya adalah tempat para pengguna internet berkomunikasi (Syafrizal, 2020, p. 22).

Berdasarkan pengertian internet di atas dapat disimpulkan bahwa internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer yang luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari satu negara ke negara lain di seluruh dunia di mana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.

### **b. Manfaat Internet**

Memaksimalkan pemanfaatan internet harus tahu terlebih dahulu manfaat dari internet tersebut. Manurung (2020, p. 2) berpendapat bahwa beberapa manfaat yang diperoleh dari internet antara lain: komunikasi interaktif, akses ke pakar, akses ke perpustakaan, membantu penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, pertukaran data, dan kolaborasi. Internet memberi keuntungan dalam semua bidang bisnis, akademis (pendidikan), pemerintahan, organisasi dan lain sebagainya. Internet memiliki segala fasilitasnya dalam menunjang pembelajaran disertai dengan implementasi yang efisien dan efektif, dapat dikatakan internet adalah salah satu sumber belajar yang paling mutakhir saat ini. Diharapkan

pula dengan tersedianya internet para peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk mendongkrak prestasi belajar.

Pasha (2020, p. 97), menyatakan bahwa ada beberapa layanan internet yang dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1) *HTML (Hypertext Markup Language)*

Semua informasi-informasi yang tersebar internet diletakkan pada sebuah halaman website (*homepage*). *Website* disusun oleh suatu bahasa yang disebut *HTML (Hypertext Markup Language)*. Secara teknis, perintah dasar yang dikirim ke komputer adalah berbentuk teks biasa. Teks inilah yang kemudian diolah oleh komputer menjadi halaman-halaman yang menarik seperti dilihat di internet.

2) *Browser*

*Browser* merupakan *software* yang di install komputer *client*, berfungsi untuk menerjemahkan *tag-tag HTML* menjadi halaman *web*. *Browser* yang sering digunakan biasanya *Internet Explorer*, *Netscape Navigator*, *Mozilla*, *Firefox*, *Arena*, *Lynx*, *Mosaic* dan masih banyak yang lainnya. *Browser* dapat membalik dan membuka halaman web yang sedang ditelusuri (*browsing*). Lewat *Browser* pula berbagai jenis media di dalam web dapat dijalankan mulai dari teks, gambar, animasi, suara bahkan video.

3) *URL (Uniform Resource Locator)*

Setiap orang pasti mempunyai identitas. Ada identitas yang diwujudkan dalam bentuk KTP (Kartu Tanda Penduduk) atau juga

Surat Ijin Mengendarai (SIM). Identitas-identitas tersebut untuk mengetahui asal dari orang yang bersangkutan, nama jalannya, desa, kelurahan, kecamatan hingga ropinsinya. Demikian juga halnya dengan paspor, saat ada orang berkunjung ke suatu negara, maka orang lain akan mengenali dari negara mana orang itu berasal.

4) *Search Engine* (Mesin Pencari)

Mesin pencari adalah program komputer (biasanya berbasis web) yang dirancang untuk membantu seseorang menemukan file-file yang disimpan dalam komputer, misalnya dalam sebuah *server* umum di *web* (WWW) atau dalam komputer sendiri, kata kunci atau *keyword* yang dimasukkan pengguna. Mesin pencari yang banyak dipakai di internet: *Google, Yahoo, Altavista, Webcrawler, Lycos, Searchindonesia*

5) *E-mail*

*E-mail*, singkatan dari *electronic mail*, dalam bahasa Indonesia dapat diartikan surat elektronik. Layaknya surat biasa, *E-mail* berguna untuk mengirimkan pesan dalam format data elektronik dari suatu komputer ke komputer lain, melalui sebuah LAN atau internet untuk media pengirimannya. Agar surat sampai kepada teman atau saudara, entunya pengirim harus menuliskan, nama, alamat, dan mungkin nama dan alamat pengirim.

###### 6) *Chatting*

Berdialog dengan teman yang ada di lain kota atau bahkan luar negeri, saat ini sangat mudah dilakukan yaitu dengan menggunakan fasilitas *chatting*. *Chatting* merupakan layanan internet yang sangat besar sekali manfaatnya, mulai dari saling menyapa hingga untuk melakukan diskusi. Aplikasi *chatting* saat ini yaitu *WhatsApp*, *Telegram*, *Line*, *Facebook Messenger*, *Skype*, *Viber*, *Slack*, *WeChat* dan lain sebagainya. Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis di *Play Store*.

Menurut Aisyah, et al., (2017, pp. 1-2), internet menawarkan berbagai manfaat dalam bidang pendidikan, antara lain:

- 1) Kemampuan dan kecepatan dalam komunikasi; bahkan sekarang telah dimungkinkan menggunakan peralatan berbasis multimedia dengan biaya yang relatif murah, sehingga dimungkinkan untuk melangsungkan pendidikan atau komunikasi jarak jauh, baik antara peserta didik dengan para pendidik maupun antarpeserta didik dan antara peserta didik dengan orang tua di manapun mereka berada.
- 2) Adanya fasilitas untuk membentuk dan melangsungkan diskusi kelompok (*News Group*) sehingga akan mendorong peningkatan intensitas kajian Iptek.
- 3) Melalui Web pendidikan, proses belajar dapat dilakukan secara dinamis, tidak tergantung waktu dan ruang pertemuan. Semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs

pendidikan yang tersedia. Dengan demikian biaya pendidikan dapat ditekan serendah mungkin karena peserta didik tidak perlu menanggung uang gedung lagi.

- 4) Melalui *e-mail*, konsultasi dapat dilakukan secara pribadi antar peserta didik dan pendidik ataupun dengan rekan lainnya. Skalabilitas konsultasi bisa menjadi tidak terbatas dengan pendidik atau rekan dalam satu lingkungan sekolah saja, melainkan dapat digunakan untuk konsultasi dengan orang-orang yang dinilai kompeten dalam bidangnya yang berada di luar lembaga pendidikan tersebut, bahkan yang berada di luar negeri.

Indriawan (2015, p. 4-9) menyatakan internet dijadikan sebagai sumber informasi yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Berkaitan dengan topik sistem pembelajaran klasikal (*class learning*), maka pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan sarana pembelajaran, dapat diimplementasikan sebagai poin-poin berikut:

- 1) *Browsing*

*Browsing* atau *surfing* merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau *web*. Tampilan web yang sangat artistik menampilkan teks, gambar-gambar dan malahan animasi yang ditampilkan sedemikian rupa, sehingga selalu membuat betah para pengunjungnya. Untuk melakukan *browsing* ini menggunakan suatu fasilitas yang bernama *browser* atau *web*

*browser*, banyak jenis *software browser* yang tersedia dipasaran, mulai dari *mozilla*, *Google Chrome*, *Opera*, dan *Internet Explorer*.

Apapun jenis aplikasi internet yang akan dilakukan tidak terlepas dari *browser*, karena *browser* merupakan media komunikasi antara *user* dengan layanan internet (Lingga, dkk., 2021, p. 75).

## 2) *Resourcing*

*Resourcing* yang dimaksud disini adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran, dalam arti kata peranan internet sebagai gudangnya informasi dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan, dalam hal ini informasi yang berkaitan dengan alamat situs yang akan dikunjungi sebagai sumber materi ajar telah diketahui terlebih dahulu melalui informasi yang diberikan pada buku pegangan pengajaran maupun dari informasi lainnya. Misalnya contoh berikut: dalam pengajaran Mata Kuliah Organisasi Komputer, seorang pengajar menggunakan buku pegangan karya William Stalling, guna menunjang fungsi buku tersebut sebagai sumber pengajaran, maka dia harus mengunjungi informasi situs yang diberikan, <http://williamstalling.com/>, biasanya informasi tentang alamat situs ini diberikan pada bagian pengantar penggunaan buku (Lingga, dkk., 2021, p. 76).

### 3) *Searching*

*Searching* merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam hal ini segala sesuatu informasi yang berkaitan sumber informasi tersebut belum diketahui, sehingga dengan memanfaatkan mesin pencari. Mesin pencari (*search engine*) adalah salah satu fasilitas yang tersedia pada aplikasi untuk mencari informasi yang diinginkan. *Search engine* menampung database situs-situs dari seluruh dunia yang jumlahnya milyaran halaman web. Cukup dengan memasukkan kata kuncinya, maka proses pencarian akan dilakukan dan *search engine* akan menampilkan beberapa link situs yang disertai dengan keterangan singkat. Banyak aplikasi *search engine* yang ditawarkan oleh situssitus tertentu yang ada di internet, yang populer antara lain *google*, *yahoo*, *altavista* dan sebagainya. Tata cara yang perlu diperhatikan, untuk menunjang keberhasilan proses pencarian ini, antara lain:

- a) Tentukan kata kunci yang akan digunakan dalam mencari informasi
- b) Hindari penggunaan kata kunci yang mempunyai arti ganda, karena hal ini hanya akan menjaring informasi yang tidak diperlukan, karena informasi yang dikumpulkan oleh *search engine* nantinya diperoleh dari metadata dari suatu situs.

- c) Jika informasi tersebut diinginkan dalam jenis file tertentu, maka tentukan jenis atau tipe *file* yang akan dicari.
- 4) *Consulting and Communication*

*E-mail* merupakan aplikasi yang paling populer sejak internet pertama kali diperkenalkan, karena dengan fasilitas ini dapat menjembatani komunikasi data antar personal maupun antar perusahaan, *e-mail* terkenal karena memberikan cara yang mudah dan cepat dalam mengirim informasi. Selain itu juga dapat Menangani catatan yang kecil, hingga *file* yang besar berupa *file* yang ditumpangkan padanya (*attachment file*). *E-mail* dapat diimplementasikan sebagai media konsultasi dan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, karena dengan bantuan *e-mail* ini, proses bimbingan dan konsultasi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Untuk keperluan tersebut, banyak layanan *e-mail* gratis yang tersedia di internet, salah satu yang populer adalah *yahoo mail*, *mailcity*, *hotmail*, *gmail* dan sebagainya, sedangkan untuk tingkat lokal misalnya *mail telkom.net*, *plasa.com*, *eudoramail*, *Indonet*, *Indosatnet* dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat internet sebagai sumber belajar meliputi *Browsing* atau digunakan untuk menjelajah dunia maya, *Resourcing* yakni menjadikan internet sebagai sumber pengajaran. *Searching* atau proses pencarian sumber informasi. Serta *Consulting and Communication*,

biasanya dilakukan dengan *e-mail* (alamat elektronik) maupun dengan *chatting* (berdialog lewat dunia maya).

### **3. Hakikat Sumber Belajar**

#### **a. Pengertian Sumber Belajar**

Proses belajar mengajar akan lebih efektif dengan pengaruh media pembelajaran yang tepat dan dari berbagai macam jenis media pembelajaran, buku ajar adalah salah satu dari sekian banyak media yang mempunyai peran sangat penting dalam proses belajar mengajar (Lutfansha, dkk., 2020, p. 214). Pendidikan dihadapkan pada dimensi baru yang didominasi oleh teknologi informasi yang menuntut guru atau dosen untuk meningkatkan metodologi, keterampilan, kreativitas serta inovasi agar dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah (Angga, dkk., 2020, p. 10).

Seiring dengan perkembangan teknologi ini, tidak hanya berdampak pada kehidupan yang menguntungkan tetapi juga pada dunia pendidikan yang ditandai dengan produk dan penggunaan teknologi informasi. Penggunaan teknologi aplikatif agar para sarjana dapat lebih mengeksplorasi materi dengan gaya literasi yang bervariasi (Sabillah & Nasrulloh, 2022, p. 16). Sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pembelajaran sangat beraneka ragam jenis dan bentuknya. Sumber belajar tersebut bukan hanya dalam bentuk bahan cetakan seperti buku teks akan tetapi pelajar dapat memanfaatkan sumber belajar yang lain seperti radio pendidikan,

televisi, komputer, *e-mail*, video interaktif, komunikasi satelit, dan teknologi komputer multimedia dalam upaya meningkatkan interaksi dan terjadinya umpan balik dengan peserta didik.

Sumber belajar dalam pengertian sempit ditarikan sebagai semua sarana pengajaran yang menyajikan pesan secara edukatif baik visual saja maupun audiovisual, misalnya buku-buku dan bahan tercetak lainnya. Pengertian ini masih banyak disepakati oleh guru dewasa ini. Misalnya, dalam program pengajaran yang biasa disusun oleh para guru, komponen sumber belajar pada umumnya akan diisi dengan buku teks atau buku wajib yang dianjurkan. AECT (*Association of Education and Communication Technology*) mendefinisikan sumber belajar adalah berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang dan wujud tertentu yang digunakan oleh siswa dalam belajar baik secara terpisah maupun terkombinasi, sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar (Handoko, dkk., 2022, p. 11).

Pemanfaatan berbagai sumber belajar merupakan upaya pemecahan masalah belajar. Peran teknologi pendidikan sebagai pemecahan masalah belajar dapat terjadi dalam bentuk sumber belajar yang dirancang, dipilih dan atau dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Sumber-sumber belajar tersebut diidentifikasi sebagai pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar (Jannah, 2020, p. 166). Di negara Indonesia dapat ditemukan bahwa penggunaan bahan ajar dan buku

teks dalam pembelajaran sangat dominan bila dibandingkan dengan sumber belajar seperti perpustakaan, laboratorium, studi lapangan, *slide*, internet, komputer, dan lainnya. Walaupun begitu, pada masa sekarang penggunaan komputer dalam pembelajaran sudah menunjukkan adanya peningkatan yang berarti.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat mendukung proses belajar sehingga memberikan perubahan yang positif. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sadiman (2018, p. 34) yang berpendapat bahwa sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Peranan sumber-sumber belajar (seperti: guru, dosen, buku, film, majalah, laboratorium, peristiwa, dan sebagainya) memungkinkan individu berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak terampil menjadi terampil, dan menjadikan individu dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik. Jadi segala apa yang bisa mendatangkan manfaat atau mendukung dan menunjang individu untuk berubah ke arah yang lebih positif, dinamis, atau menuju perkembangan dapat disebut sumber belajar.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi dalam pembelajaran. Majid (2018, p. 170) mengungkapkan bahwa sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa

dalam belajar, sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, perangkat lunak, atau kombinasi dari beberapa bentuk tersebut yang dapat digunakan siswa dan guru. Sumber belajar juga dapat diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan, orang, dan benda yang mengandung informasi yang menjadi wahana bagi siswa untuk melakukan proses perubahan perilaku.

Sumber belajar menurut Sudjana (2017, p. 43) bahwa pengertian sumber belajar bisa diartikan secara sempit dan luas. Pengertian diarahkan pada bahan-bahan cetak. Secara luas tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ada banyak ahli mendefinisikan arti belajar. Slameto (2017, p. 21) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar adalah aktivitas mental dan psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif, konstan dan tetap. Syah (2019, p. 37) menyatakan bahwa belajar adalah tahapan perubahan pada tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil

pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Tersedianya sumber informasi yang baik dalam pembelajaran akan dapat mengatasi hambatan ruang dan waktu dalam proses pembelajaran di kelas. Sumber belajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual. Adanya sumber belajar yang memadai bukan hanya akan mempermudah pemahaman materi pelajaran oleh mahasiswa, tetapi juga akan melengkapi, memelihara, dan memperkaya ilmu dari seorang mahasiswa (Setiadi, dkk., 2019, p. 313).

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu respon atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu baik perubahan pengetahuan, pemahaman keterampilan, dan nilai sikap yang merupakan hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Jadi, sumber belajar adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung.

### **b. Klasifikasi Sumber Belajar**

Pengertian sumber belajar sangat luas, namun secara umum ada beberapa klasifikasi sumber belajar. *AECT* mengklasifikasikan sumber belajar dalam enam macam yaitu *message, people, materials, device,*

*technique*, dan *setting* (Tafonao, 2018, p. 103). Enam klasifikasi sumber belajar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Message* (pesan), yaitu informasi/ajaran yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti, dan data.
- 2) *People* (orang), yakni manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan. Termasuk kelompok ini misalnya dosen, guru, tutor, dan lain-lain.
- 3) *Materials* (bahan), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat/perangkat keras, ataupun oleh dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk kategori materials, seperti transportasi, *slide*, film, audio, video, modul, majalah, buku dan sebagainya.
- 4) *Device* (alat), yakni sesuatu (perangkat keras) yang digunakan yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya *overhead proyektor*, *slide*, video *tape/recorder*, dan lain-lain.
- 5) *Technique* (teknik), yaitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang, lingkungan untuk menyampaikan pesan. Misalnya pengajaran terprogram/modul, simulasi, demonstrasi, tanya jawab, dan lain-lain.
- 6) *Setting* (lingkungan), yaitu situasi atau suasana sekitar dimana pesan disampaikan. Baik lingkungan fisik ataupun non fisik. Teori

lain mengklasifikasikan sumber belajar menjadi lima hal, yaitu tempat, benda, orang, buku, dan peristiwa.

Hal tersebut diungkapkan oleh Majid (2018, pp. 170-171).

Klasifikasi tersebut secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tempat atau lingkungan sekitar dimana seseorang dapat belajar dan melakukan perubahan tingkah laku, seperti sungai, pasar, gunung, museum, dan lain-lain.
- 2) Segala benda yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku peserta didik, misalnya situs, dan lain-lain.
- 3) Orang yang memiliki keahlian tertentu, sehingga siswa dapat belajar sesuatu kepada orang tersebut.
- 4) Segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh siswa.
- 5) Peristiwa dan fakta yang sedang terjadi.

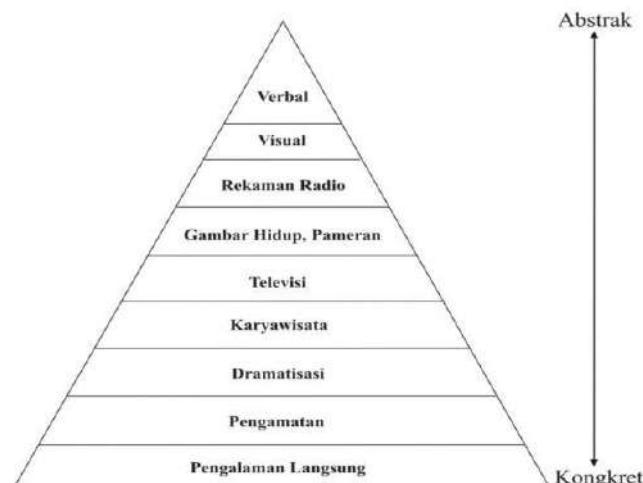
Berdasarkan klasifikasi di atas, sumber belajar dapat digolongkan menjadi: pesan, orang, alat, bahan, teknik, dan lingkungan. Berdasarkan klasifikasi di atas, dapat dilihat majalah merupakan salah satu bentuk sumber belajar yang termasuk ke dalam klasifikasi sumber belajar bahan atau materials. Majalah mengandung pesan yang dapat menjadi sumber belajar bagi siswa. Majalah merupakan sumber informasi aktual yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa.

Sumber belajar yang dirancang (*learning resource by design*) dan sumber belajar yang memang sengaja dimuat tujuan intruksional.

Oleh karena itu, dasar rancangannya adalah isi, tujuan kurikulum dan karakteristik siswa tertentu, sumber jenis ini sering disebut sebagai bahan intrusional (*intruksional materials*). *Materials* (bahan) yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat perangkat keras ataupun oleh dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk kategori *materials* seperti transportasi, *slide*, film, audio, video, modul, majalah, buku dan sebagainya. Contoh bahan pengajaran yang terprogram, modul, transparansi untuk sajian tertentu, film topik ajaran tertentu, video topik khusus, radio intruksional khusus dan sebagainya (Yusri & Zaki, 2020, p. 809).

Arsyad (2017, p. 11) menyatakan bahwa pengalaman yang dapat memberi sumber belajar diklasifikasikan menurut jenjang tertentu berbentuk kerucut pengalaman (*Cone of Experience*). Gambar kerucut pengalaman (*Cone of Experience*) yaitu (Arsyad, 2017, p. 11):

**Gambar 2. Kerucut Pengalaman Edgar Dale**



(Sumber: Arsyad, 2017, p. 11)

Pengalaman yang dapat memberi sumber belajar meliputi hal yang bersifat abstrak sampai hal yang bersifat konkret yang terdiri dari pengalaman yang berbentuk verbal, visual, rekaman radio, gambar hidup pameran, televisi, karyawisata, dramatisasi, pengamatan dan pengalaman langsung. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi enam jenis yakni pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan. Internet sendiri masuk jenis sumber belajar bahan dan alat karena dalam pemanfaatannya dibutuhkan perangkat pendukung berupa *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak).

#### **4. Hakikat Mahasiswa**

Mahasiswa merupakan salah satu generasi bangsa yang patut untuk dibanggakan, jika generasi muda merasa asing dengan segala hal termasuk malas untuk mencari ilmu dengan membaca, maka generasi muda akan buta dengan segala hal. Seorang mahasiswa yang sudah terlatih untuk gemar membaca sejak dini, maka otaknya tidak akan kosong dan akan terisi oleh hal-hal baru serta pengalaman dan ilmu pengetahuan yang baru pula. Di Indonesia, rata rata mahasiswa dari jenjang strata 1 berumur 18-24 tahun. Dari pandangan yang sebenarnya, mahasiswa sudah bukan lagi anak-anak tetapi seperti orang dewasa, namun dengan asumsi diperlakukan sebagai orang dewasa, kebetulan saja tidak bisa menunjukkan mentalitas yang dewasa (Hayani, et al., 2022, p. 178).

Irawan, dkk., (2017, p. 3) menyatakan bahwa, mahasiswa akan lebih dekat dengan teman-temannya untuk bertukar pikiran dan memberikan dukungan, karena kita dapat melihat bahwa sebagian besar mahasiswa jauh dari orang tua dan keluarga. Ciri mahasiswa yang paling jelas adalah mereka mandiri, dan memiliki pandangan masa depan, baik dalam pekerjaan maupun percintaan. Mahasiswa akan mengembangkan keterampilan di bidang masing-masing untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang membutuhkan pola pikir tinggi.

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Rachmawanto & Astuti, 2022, p. 97). Mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon-calon intelektual atau bisa juga definisi mahasiswa adalah orang yang menuntut ilmu atau belajar di Perguruan tinggi, baik itu di universitas, institut ataupun akademi. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku sekolah, sebagian sebagian siswa yang menganggur, mencari pekerjaan, atau melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Mahasiswa yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa (Ariani, 2019, p. 2).

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik,

sekolah tinggi, institut dan universitas. Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Pasti & Kasman, 2020, p. 40). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

Mahasiswa olahraga di Yogyakarta yaitu di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIKK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). FIKK UNY memiliki empat Program Studi (Prodi), yaitu: Prodi Ilmu Keolahragaan (IKORA), Prodi Pendidikan Kepelatihan (PKO), Prodi Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi (PKR), Prodi Pendidikan Kepeltihan (PKO), dan Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD). Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran dan strategi pencapaiannya yaitu;

**a. Visi**

FIKK UNY adalah mampu menjadi lembaga yang menghasilkan "insan olahraga yang kreatif, sportif, dan adaptif". Visi tersebut direvitalisasi menjadi: lembaga yang menghasilkan insan olahraga yang "SIAP MAJU" (Sportif, Inovatif, Adaptif, Profesional, Mandiri, dan Juara).

**b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang menumbuhkan kreativitas dan mengembangkan keterampilan.
- 2) Mengembangkan penelitian inovatif dan futuristik yang mendukung proses pengembangan pembelajaran.
- 3) Melakukan pengabdian pada masyarakat berdasar hasil penelitian sesuai dengan kebutuhan dan perubahan masyarakat.
- 4) Memantapkan pengelolaan lembaga yang sinergis dan rapi.

**c. Tujuan**

- 1) Mengupayakan ilmu pendidikan yang mendukung komitmen tentang pentingnya pencerahan kemanusiaan.
- 2) Meningkatkan iklim fakultas yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan yang tertib, damai, dinamis, dan manusiawi.
- 3) Meningkatkan relevansi kurikulum yang menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan/keahlian tinggi dan kepribadian mulia.
- 4) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang terpadu dengan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermuatan nilai-nilai moral yang luhur.
- 5) Meningkatkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang mendukung pengembangan ilmu pendidikan.
- 6) Meningkatkan kerja sama dengan lembaga-lembaga lain dalam meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang

mendukung pengembangan teori dan praktik pendidikan, dalam bingkai ilmu pendidikan.

- 7) Meningkatkan kualitas para guru melalui pendidikan profesi/sertifikasi.
- 8) Menjalin kemitraan dengan lembaga pemerintah, swasta dan lembaga terkait.
- 9) Mengembangkan sistem penjaminan mutu lulusan.
- 10) Mengembangkan administrasi kelembagaan dan sumberdaya yang efektif dan efisien.

#### **d. Sasaran dan Strategi Pencapaiannya**

- 1) Pembentukan kepribadian yang cendekia, mandiri dan bernurani. Saat ini direvitalisasi menjadi insan yang bertakwa, mandiri, cendekia.
- 2) Pengembangan ilmu pendidikan dan ilmu keguruan kepelatihan/pelayanan yang berorientasi pada pengembangan kecendekiaan, kemandirian dan kenuranian lulusan, baik dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara maupun dalam hubungannya dengan Sang Pencipta.
- 3) Keberadaan FIKK UNY semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, dunia kerja melalui peran pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil-hasil penelitian dan ipteks (ilmu pengetahuan, teknologi dan seni).

Program Studi Pendidikan Jasmani Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (Prodi PJSD) telah naik jenjang dari Diploma 3 (D3) ke Strata 1 (S1) pada tahun 2012 (Sriawan & Utami, 2015, P. 82). Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Program Studi PGSD Penjas telah disiapkan berbagai mata kuliah yang menggunakan kurikulum 2014 yang menuntut mahasiswa menjadi lebih mandiri. Program studi PJSD adalah program studi pendidikan yang bergerak di bidang olahraga. Lulusannya diharapkan menjadi tenaga pendidik pendidikan jasmani di tingkat dasar yang berkompeten, memiliki pemikiran yang luas, memiliki keterampilan dalam berbagai macam cabang olahraga, serta menjadi pendidik yang kreatif juga inovatif.

PJSD bertujuan untuk mencetak guru pendidikan jasmani yang bermoral, memiliki kemampuan akademik, dan tenaga pengajar yang profesional. Hal itu selaras dengan visi misi PGSD Penjas yang tercantum dalam buku kurikulum 2014 FIKK untuk Prodi PJSD “Visi Program Studi PJSD menjadi lembaga pendidikan tinggi yang penuh empati terhadap peserta didik, mampu mandiri dan memandirikan peserta didik, serta selalu inovatif dalam pengajaran (EMI). Misi Program Studi PJSD:

- a. Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran yang menumbuhkembangkan sikap empati, cendekia, serta tanggung jawab profesional.

- b. Mengembangkan dan menerapkan penelitian yang kondusif bagi munculnya inovasi pembelajaran di sekolah dasar.
- c. Melakukan pengabdian masyarakat di bidang sekolah dasar, khususnya dalam rangka memacu kemandirian masyarakat, calon guru dan siswa melalui aktivitas pendidikan jasmani.
- d. Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak sambil tetap mengedepankan empati, menghargai kemandirian dan menumbuhkan inovasi.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PGSD Penjas adalah salah satu program studi dari jurusan pendidikan olahraga yang dimiliki FIKK UNY yang memiliki visi mencetak guru PJSD yang memiliki sikap empati, mandiri, dan inovatif.

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan Sasmita (2020) berjudul “Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat internet sebagai sumber belajar. Penelitian ini merupakan penelitian dengan studi kepustakaan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dari penelitian ini berupa jurnal-jurnal terkait tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Teknik penggumpulan data menggunakan teknik menyimak dan mencatat. Teknik validasi data

menggunakan Triangulasi data. Analisis data menunjukkan bahwa internet memiliki manfaat sebagai sumber belajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran atau dalam kegiatan belajar mengajar. Bentuk pemanfaatan internet sebagai sumber belajar antara lain mendukung kegiatan pembelajaran, internet sebagai sumber informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua orang telah mengenal dan menggunakan internet.

2. Penelitian yang dilakukan Rahman (2021) berjudul “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi. Pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan sumber informasi dalam pembelajaran, dapat diimplementasikan melalui *browsing*, *resourcing*, *searching*, *consulting* dan *communicating*. Pemanfaatan internet dengan mendayagunakan *web* dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui *web course*, *web centric course*, dan *web enhanced course*. Penggunaan internet harus dilakukan dengan penuh kesadaran agar kehadiran internet dapat betul-betul menunjang kegiatan pembelajaran. Penyalahgunaan internet dapat berdampak negatif terhadap pembelajaran karena ketidakakuratan data atau informasi yang disajikan. Oleh karena itu, pengguna internet harus selektif dalam memilih sumber belajar dan informasi yang disajikan oleh internet.
3. Penelitian yang dilakukan Ni'mah (2020) berjudul “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat internet sebagai sumber belajar.

Dalam pengembangan ilmu, studi ini menghasilkan temuan antara lain memodifikasi teori sumber belajar Musfiqon menjadi sumber belajar berbasis internet, teori sumber belajar internet mata pelajaran umum menjadi sumber belajar PAI, teori aspek pembelajaran dan teori-teori yang berhubungan dengan sumber belajar yang memanfaatkan internet. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemanfaatan sumber belajar tersebut meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Pemanfaatannya meliputi *browsing*, *searching*, dan mengakses *youtube* serta *google*. Kesimpulan terpadu menunjukkan bahwa internet sangat bisa dipergunakan sebagai sumber belajar alternatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik pada aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Meskipun tidak semua materi bisa memanfaatkan internet, namun keberadaan internet ini sangat bermanfaat sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam.

4. Penelitian yang dilakukan Safitri, dkk., (2019) berjudul “Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Siswa IPS di SMAN 1 Singaraja”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain: (1) Untuk menjelaskan tujuan guru sosiologi dan siswa kelas XI jurusan IPS pada SMA N 1 Singaraja menggunakan internet sebagai media pembelajaran sosiologi. (2) Untuk mengetahui cara guru sosiologi dan siswa kelas XI jurusan IPS pada SMA N 1 Singaraja menggunakan

internet sebagai sumber belajar sosiologi. (3) Untuk mengetahui persepsi guru sosiologi dan siswa kelas XI jurusan IPS tentang kelemahan dan kelebihan penggunaan internet sebagai sumber belajar sosiologi. Penelitian deskriptif ini termasuk dalam kategori studi kasus. Adapun Internet sebagai sumber informasi pembelajaran sosiologi dapat dikatakan segala bentuk dan jenis yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dimanapun berada. Karena informasi tersebut sangat bermanfaat dalam menambah wawasan berbagai bidang ilmu pengetahuan, yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan suatu kebijakan.

5. Penelitian yang dilakukan Tobing (2019) berjudul “Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pemanfaatan internet sebagai media informasi dalam kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah pendidikan pancasila. Penelitian ini menggunakan metode yang bersumber dari buku atau yang biasa disebut kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah identifikasi wacana dari buku-buku, makalah, artikel, jurnal, majalah, web (internet) ataupun informasi lainnya. Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis konten. Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan internet sebagai media informasi dalam kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah Pendidikan Pancasila adalah dapat meningkatkan proses belajar mengajar baik mahasiswa maupun tenaga pendidik. Dikarenakan media internet lebih mudah untuk di akses

dan di mengerti sehingga belajar menjadi lebih inovatif, modern dan cepat. Selain pengetahuan tersebut, dalam mata kuliah Pancasila juga menekankan kesadaran akan adanya nilai moral dan etika. Kesadaran ini tidak dapat sekedar ditransfer melalui media informasi tetapi juga harus melalui diskusi tatap muka.

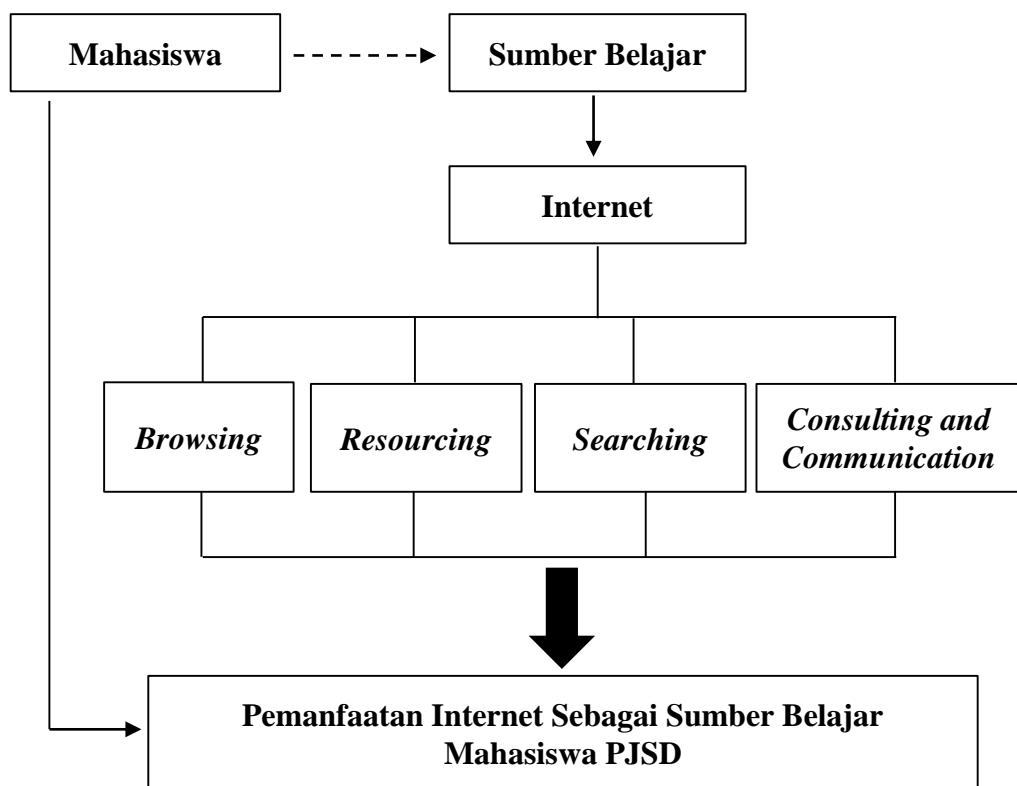
### C. Kerangka Berpikir

Pada saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin memudahkan manusia mendapatkan informasi dalam kehidupan sehari hari. Perubahan dari perpustakaan, buku-buku maupun media cetak yang lain menjadikan internet sebagai media sumber mencari informasi yang mudah dan *up to date*. Semakin sadarnya orang akan teknologi yang dapat membantu pembelajaran sudah dapat dirasakan. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sudah sangat dibutuhkan. Metamorphosis atau perubahan dari perpustakaan yang menekankan pada penyediaan permintaan dan pemberian layanan secara cepat dari beragamnya kemampuan individu untuk menyerap informasi, menjadikan pelayanan yang diberikan harus bervariatif dan secara luas.

Teknologi informasi juga dapat digunakan sebagai sumber belajar. Teknologi informatika yang digunakan khususnya internet memudahkan dalam pemanfaatannya. Sehingga data yang kita ingin olah lebih menarik, mulai dari suara, warna, teks, video, gerak, gambar maupun tampilannya. Pemanfaatan fasilitas internet yang digunakan oleh para mahasiswa sebenarnya begitu tinggi namun, belum diketahui secara pasti seberapa tinggi mahasiswa Program Studi PJSD dalam memanfaatkan internet sebagai sumber

belajar. Berdasarkan hal tersebut, maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD yang diukur menggunakan angket.

**Gambar 3. Bagan Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2018, p. 147), menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yaitu di Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Pendapat Hardani, dkk., (2020, p. 361) bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Arikunto (2019, p. 173) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang

menjadi populasi dalam penelitian adalah mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIK UNY tahun 2022 yang berjumlah 92 mahasiswa. Rincian populasi pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Rincian Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	PJSD Penjas Kelas A	45
2	PJSD Penjas Kelas B	47
	Jumlah	<b>92</b>

## 2. Sampel Penelitian

Pendapat Sugiyono (2018, p. 81) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto (2019, p. 131) menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Sugiyono (2018, p. 129) menyatakan bahwa *random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 62 mahasiswa.

## D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD. Definisi operasionalnya yaitu gambaran penilaian yang dinyatakan dengan rasa selalu sampai tidak pernah, terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD yang diukur menggunakan angket.

## **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Pendapat Arikunto (2019, p. 168), bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu:

**Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket**

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Instrumen selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli atau dosen pembimbing guna memperoleh masukan dari dosen pembimbing atau ahli. Selanjutnya mengadakan perbaikan instrumen sesuai masukan dari dosen pembimbing atau ahli. Sesudah melakukan serangkaian konsultasi dan diskusi mengenai instrumen penelitian yang digunakan (angket penelitian), maka instrumen tersebut dinyatakan layak dan siap untuk digunakan. Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Indriawan (2015). Instrumen telah divalidasi oleh Bapak Saryono, M. Or dengan nilai reliabilitas sebesar 0,951. Kisi-kisi instrumen pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen**

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	
			+	-
Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD	<i>Browsing</i>	Pemanfaatan Fasilitas <i>browsing</i>	1	2
		Perangkat yang digunakan	3, 4, 5	
		Tempat melakukan akses internet	6, 7	
	<i>Resourcing</i>	Pemanfaatan internet sebagai bahan pembelajaran	8, 9, 10, 11, 12	13
		Pemanfaatan fasilitas <i>searching</i>	14, 15, 16, 17	18
	<i>Searching</i>	Perangkat yang digunakan	19, 20	
		Konsultasi dan Komunikasi lewat <i>E-Mail</i>	21, 23	22
		Konsultasi dan Komunikasi lewat <i>Chatting</i>	24, 25, 26, 27	
<b>Jumlah</b>			<b>27</b>	

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut: (a) Mencari data mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIK UNY. (b) Menyebarluaskan angket kepada responden. (c) Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket. (d) Setelah memperoleh data penelitian, data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2018, p. 112). Rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pendapat Widoyoko (2014, p. 238) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) ideal pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Norma Penilaian Acuan Patokan (PAP)**

No	Interval	Kategori
1	$M_i + 1,8 Sbi < X$	Sangat Baik
2	$M_i + 0,6 Sbi < X \leq M_i + 1,8 Sbi$	Baik
3	$M_i - 0,6 Sbi < X \leq M_i + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$M_i - 1,8 Sbi < X \leq M_i - 0,6 Sbi$	Kurang
5	$X \leq M_i - 1,8 Sbi$	Sangat Kurang

(Sumber: Widoyoko, 2014: 238)

Keterangan:

X = rata-rata

Mi =  $\frac{1}{2}$  (skor maks ideal + skor min ideal)

Sbi =  $\frac{1}{6}$  (skor maks ideal – skor min ideal)

Skor maks ideal = skor tertinggi

Skor min ideal = skor terendah

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 27 butir, dan terbagi dalam empat faktor, yaitu *Browsing, Resourcing, Searching, Consulting and Communication*. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarluaskan kepada mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY. Peneliti menyampaikan angket di *group WA* mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY dengan meminta bantuan dari ketua kelas.

Dari kuesioner yang disebarluaskan kepada responden, yang kembali setelah dilakukan kroscek kebenaran dan kelengkapan dalam pengisian diperoleh 62 data valid, sehingga jumlah data yang digunakan dalam analisis adalah 62 mahasiswa. Pengumpulan data secara *online* lebih efektif dan efisien karena data harus terisi lengkap sebelum dikirimkan dan satu responden hanya bisa mengisi satu kuisioner (satu nomor *handphone/email* hanya untuk satu responden). Pengumpulan data membutuhkan waktu selama 4 hari.

Deskriptif statistik data hasil penelitian pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY didapat skor terendah (*minimum*) 55,00, skor tertinggi (*maksimum*) 78,00, rata-rata (*mean*) 67,50, nilai tengah (*median*) 68,00, nilai yang sering muncul

(mode) 60,00, standar deviasi (SD) 5,57. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5. Deskriptif Statistik Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY**

Statistik	
<i>N</i>	62
<i>Mean</i>	67,50
<i>Median</i>	68,00
<i>Mode</i>	60,00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	5,57
<i>Minimum</i>	55,00
<i>Maximum</i>	78,00

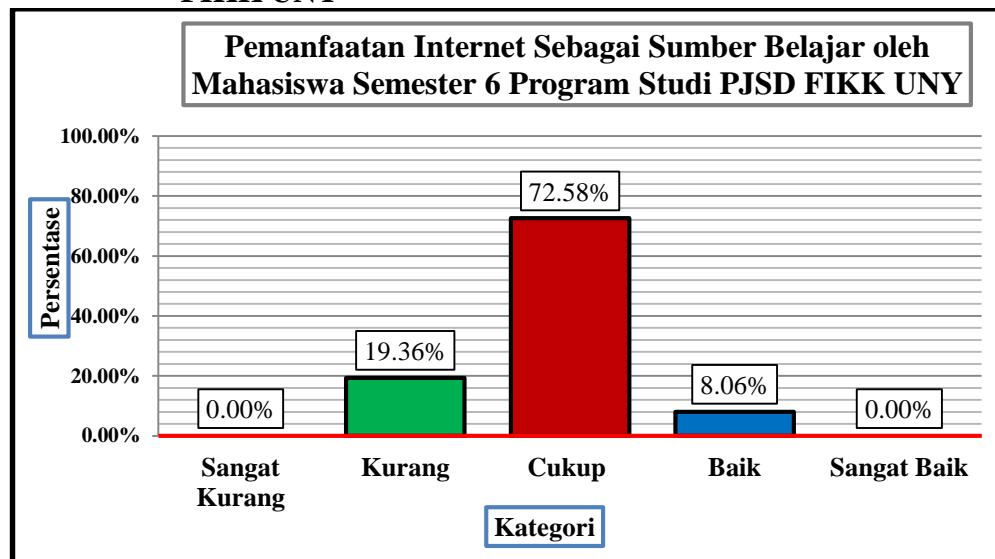
Norma Penilaian pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6. Norma Penilaian Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	92 <	Sangat Baik	0	0,00%
2	76 -92	Baik	5	8,06%
3	60 -75	Cukup	45	72,58%
4	44 -59	Kurang	12	19,36%
5	< 44	Sangat Kurang	0	0,00%
<b>Jumlah</b>			<b>62</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel 6 tersebut di atas, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY dapat dilihat pada gambar 4 sebagai berikut:

**Gambar 4. Diagram Batang Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY**



Berdasarkan tabel 6 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 mahasiswa), “kurang” 19,36% (12 mahasiswa), “cukup” 72,58% (45 mahasiswa), “baik” 8,06% (5 mahasiswa), dan “sangat baik” 0,00% (0 mahasiswa).

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY, berdasarkan faktor *Browsing, Resourcing, Searching, Consulting and Communication* sebagai berikut:

### **1. Faktor *Browsing***

Deskriptif statistik pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berdasarkan faktor *Browsing* pada tabel 7 berikut:

**Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor *Browsing***

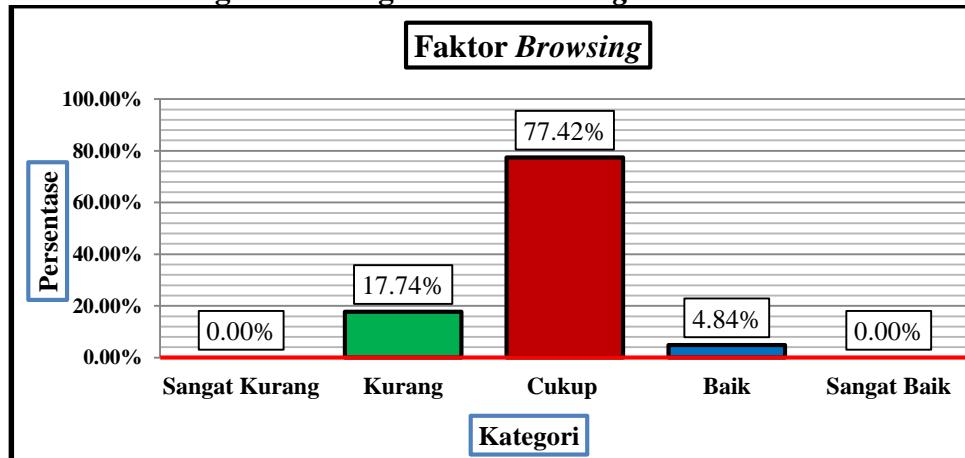
Statistik	
<i>N</i>	62
<i>Mean</i>	18,15
<i>Median</i>	18,00
<i>Mode</i>	19,00
<i>Std. Deviation</i>	1,67
<i>Minimum</i>	14,00
<i>Maximum</i>	21,00

Norma Penilaian pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berdasarkan faktor *Browsing* pada tabel 8 berikut:

**Tabel 8. Norma Penilaian Faktor *Browsing***

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Percentase
1	24 <	Sangat Baik	0	0,00%
2	20 -24	Baik	3	4,84%
3	16 -19	Cukup	48	77,42%
4	12 -15	Kurang	11	17,74%
5	< 12	Sangat Kurang	0	0,00%
<b>Jumlah</b>			<b>62</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 8, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berdasarkan faktor *Browsing* pada gambar 5 sebagai berikut:

**Gambar 5. Diagram Batang Faktor *Browsing***

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 5 menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berdasarkan faktor *Browsing* pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 mahasiswa), “kurang” 17,74% (11 mahasiswa), “cukup” 77,42% (48 mahasiswa), “baik” 4,84% (3 mahasiswa), dan “sangat baik” 0,00% (0 mahasiswa).

## 2. Faktor *Resourcing*

Deskriptif statistik pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berdasarkan faktor *Resourcing* pada tabel 9 berikut:

**Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor *Resourcing***

Statistik	
<i>N</i>	62
<i>Mean</i>	14,39
<i>Median</i>	15,00
<i>Mode</i>	12,00
<i>Std. Deviation</i>	2,18
<i>Minimum</i>	11,00
<i>Maximum</i>	18,00

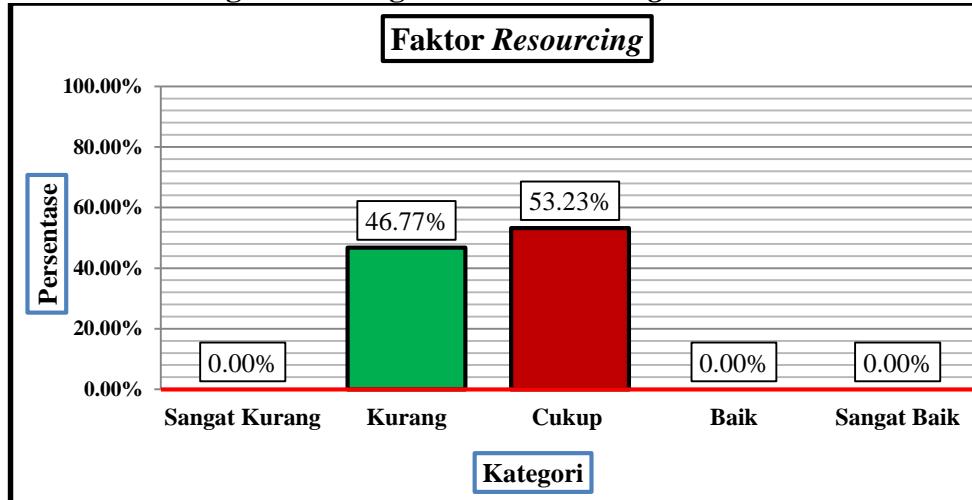
Norma Penilaian pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berdasarkan faktor *Resourcing* pada tabel 10 berikut:

**Tabel 10. Norma Penilaian Faktor *Resourcing***

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
<b>1</b>	24 <	Sangat Baik	0	0,00%
<b>2</b>	19 -24	Baik	0	0,00%
<b>3</b>	14 -18	Cukup	33	53,23%
<b>4</b>	9 -13	Kurang	29	46,77%
<b>5</b>	< 9	Sangat Kurang	0	0,00%
<b>Jumlah</b>			<b>62</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 10, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berdasarkan faktor *Resourcing* pada gambar 6 berikut:

**Gambar 6. Diagram Batang Faktor *Resourcing***



Berdasarkan tabel 10 dan gambar 6 menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berdasarkan faktor *Resourcing* kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 mahasiswa), “kurang” 46,77% (29 mahasiswa), “cukup” 53,23% (33 mahasiswa), “baik” 0,00% (0 mahasiswa), dan “sangat baik” 0,00% (0 mahasiswa).

### 3. Faktor *Searching*

Deskriptif statistik pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berdasarkan faktor *Searching* pada tabel 11 berikut:

**Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor *Searching***

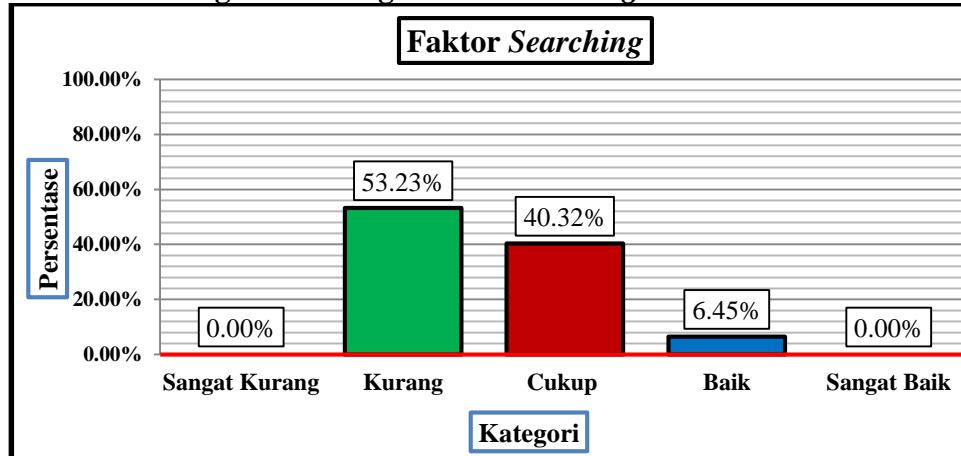
Statistik	
N	62
Mean	17,03
Median	16,00
Mode	16,00
Std. Deviation	2,46
Minimum	13,00
Maximum	22,00

Norma Penilaian pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berdasarkan faktor *Searching* pada tabel 12 berikut:

**Tabel 12. Norma Penilaian Faktor *Searching***

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Percentase
1	24 <	Sangat Baik	0	0,00%
2	20 -24	Baik	4	6,45%
3	16 -29	Cukup	25	40,32%
4	12 -15	Kurang	33	53,23%
5	< 12	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			62	100%

Berdasarkan tabel 12, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berdasarkan faktor *Searching* pada gambar 7 berikut:

**Gambar 7. Diagram Batang Faktor *Searching***

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 7 menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berdasarkan faktor *Searching* pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 mahasiswa), “kurang” 53,23% (33 mahasiswa), “cukup” 40,32% (25 mahasiswa), “baik” 6,45% (4 mahasiswa), dan “sangat baik” 0,00% (0 mahasiswa).

#### **4. Faktor *Consulting and Communication***

Deskriptif statistik pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berdasarkan faktor *Consulting and Communication* pada tabel 13 berikut:

**Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor *Consulting and Communication***

<b>Statistik</b>	
<i>N</i>	62
<i>Mean</i>	17,94
<i>Median</i>	18,00
<i>Mode</i>	18,00
<i>Std. Deviation</i>	2,40
<i>Minimum</i>	13,00
<i>Maximum</i>	22,00

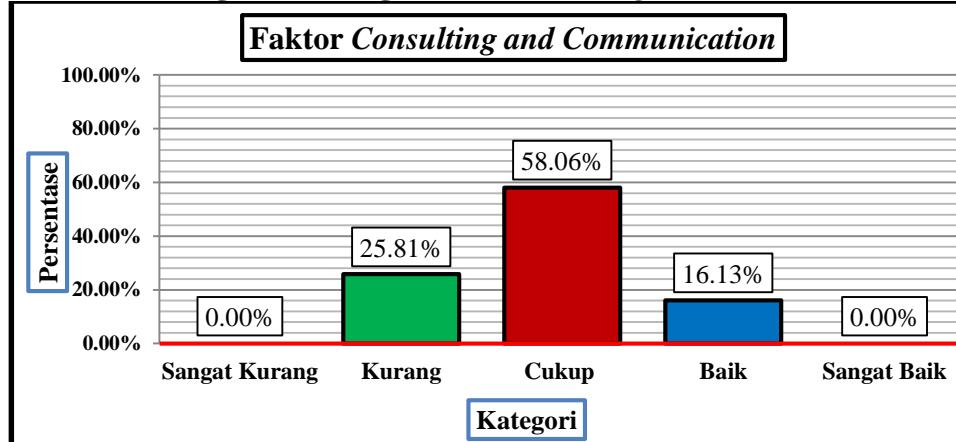
Norma Penilaian pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berdasarkan faktor *Consulting and Communication* pada tabel 14 berikut:

**Tabel 14. Norma Penilaian Faktor *Consulting and Communication***

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
<b>1</b>	24 <	Sangat Baik	0	0,00%
<b>2</b>	20 -24	Baik	10	16,13%
<b>3</b>	16 -19	Cukup	36	58,06%
<b>4</b>	12 -15	Kurang	16	25,81%
<b>5</b>	< 12	Sangat Kurang	0	0,00%
<b>Jumlah</b>			<b>62</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 14, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berdasarkan faktor *Consulting and Communication* pada gambar 8 berikut:

**Gambar 8. Diagram Batang Faktor *Consulting and Communication***



Berdasarkan tabel 14 dan gambar 8 bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY faktor *Consulting and Communication* pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 mahasiswa), “kurang” 25,81% (16 mahasiswa), “cukup” 58,06% (36 mahasiswa), “baik” 16,13% (10 mahasiswa), dan “sangat baik” 0,00% (0 mahasiswa).

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY kategori “cukup” 72,58% (45 mahasiswa), dan “kurang” 19,36% (12 mahasiswa). Artinya bahwa mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY sudah cukup baik dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. Sebagian besar mahasiswa sudah menggunakan internet sesuai dengan

kebutuhannya sebagai untuk *browsing*, *resourcing*, *searching*, *e-mail*, dan *milis (mailing list)*. Mahasiswa yang selalu memanfaatkan internet untuk kegiatan perkuliahan sebagai salah satu media dalam kegiatan pembelajaran, akan menunjang mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran.

Internet memiliki dampak negatif dan positif bagi penggunanya. Internet dimanfaatkan dengan baik, maka akan memberikan dampak positif, sedangkan jika digunakan untuk hal yang salah akan memberikan dampak negatif. pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Internet digunakan untuk memperoleh informasi, mencari informasi mengenai hal yang diminati, menonton video atau entertainment, dan mencari informasi untuk kebutuhan perkuliahan (Purdy, 2017, p. 318). Internet juga digunakan untuk mencari kekurangan data melalui pemberitaan atau pada sumber literatur berbasis internet (Monetti, et al., 2018, p. 14).

Studi yang dilakukan Walidaini & Arifin (2018) dengan tujuan untuk mengetahui pemanfaatan internet pada mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang berjumlah 244 mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan internet berada pada kategori tepat namun dari tujuh indikator, empat termasuk dalam kategori cukup tepat yaitu: (1) Mencari referensi berupa *e-book*, e-jurnal, dan sebagainya; (2) Media berdiskusi melalui jejaring sosial dan sebagainya; (3) Internet dianggap mudah, ekonomis, serta terbaru, dan; (4) Intensitas penggunaan internet yaitu berada pada kategori cukup tepat. Pada indikator

mencari referensi berupa *e-book*, ejurnal, dan sebagainya, dapat diketahui mahasiswa masih belum menguasai internet untuk mencari e-jurnal atau *e-book* yang ilmiah, sehingga referensi yang digunakan mahasiswa masih kurang relevan.

Pemanfaatan internet akan mempengaruhi keterampilan membaca seseorang. Keterampilan lainnya selain membaca adalah integrasi yang berbeda dari sumber informasi (misalnya menghubungkan informasi dari yang berbeda halaman web) dan evaluasi informasi dengan mengevaluasi kredibilitas rekomendasi di halaman web. Internet dapat menambah kemampuan membaca, berpikir kritis, dan mengintegrasikan atau mengasosiasikan sumber bacaan yang satu dengan yang lainnya (Salmerón et al., 2018, p. 31). Hasil penelitian Salmerón, et al., (2018) menunjukkan kemampuan linguistik memprediksi kinerja dalam mencari tugas membaca berbasis internet, frekuensi penggunaan tugas informasi internet mempengaruhi pemahaman berbasis internet, keefektifan dalam menggunakan TIK mempengaruhi pemahaman membaca berbasis internet dan efisiensi mencari sumber bacaan serta pada tingkat SMA perlu mencapai tingkat pemahaman kritis.

Melalui internet seseorang dapat dengan cepat dan mudah mengeksplorasi minat dan menemukan informasi melampaui apa yang dapat diakses di sekolah dan masyarakat lokal. Juwandi & Widyan (2019, p. 49) menyatakan bahwa ada milyaran sumber informasi yang dapat digunakan secara berkesinambungan sesuai kebutuhan, tidak ada batasan geografis,

tempat, waktu dan sangat fleksibel. Setidaknya, ada tiga karakteristik internet yang dapat memberikan manfaat besar bagi dunia pendidikan. Pertama, ruang lingkup. Internet memiliki cakupan yang sangat luas dan sebagai perpustakaan virtual internet menawarkan materi yang luar biasa banyak dan dapat diakses dari manapun. Kedua, topikalitas. Materinya selalu diperbarui dan seseorang dapat memperoleh informasi dari terbitan manapun tanpa harus membeli, bahkan materi yang tidak tersedia dalam bentuk cetak pun tersedia di internet. Ada beragam berita, jurnal, artikel ilmiah, dan data base lainnya yang menjadikan internet sebagai sumber informasi yang penting. Ketiga, personalisasi. Buku ajar sering tidak sesuai dengan kebutuhan pembaca. Internet membantu melakukan tugas ini, dimana materinya disajikan sesuai dengan tingkat kesulitan dan pembelajar dapat menyesuaikan diri sesuai dengan kemampuannya. Internet dengan demikian dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Agar internet dapat digunakan dengan maksimal sesuai dengan fungsi sumber belajar, maka perlu adanya solusi atau pemecahan untuk masalah tersebut di atas. Mulai dari jenis sumber belajar. Jenis yang kedua adalah orang, perlu adanya kesadaran tentang pentingnya belajar agar dalam penggunaan internet sesuai dengan penggunaan dan tidak menyalahgunakan internet untuk kepentingan yang lain. Jenis berikutnya yakni bahan, bahan yang sering dipakai untuk pemanfaatan internet adalah buku sebagai sumber referensi, sebenarnya sudah banyak tersedia di perpustakaan namun perlu adanya perawatan dan melengkapi beberapa referensi lagi. Jenis yang ke

empat adalah alat, saya rasa peralatan yang ada di UNY sudah sangat lengkap, namun kurang maksimal dalam pemanfaatannya, contohnya laboratorium komputer yang jarang digunakan oleh mahasiswa, WiFi yang belum banyak dimaksimalkan oleh mahasiswa. Jenis yang ke lima adalah teknik, UNY sebenarnya sudah punya teknik yang dipakai untuk memanfaatkan teknologi dengan adanya program ICT dan program *softskill* untuk mengembangkan keterampilan seorang mahasiswa. Terakhir adalah jenis latar, kalau kondisi di UNY peralatan dan kondisi lingkungannya sudah memadai dan mendukung, maka kondisi di luar kampus seperti lingkungan masyarakat dan keluarga harus juga mendukung program, sehingga membuat pembelajaran berjalan dengan maksimal. Dukungan dalam hal ini bisa berupa dukungan secara moril maupun material.

Pihak dosen perlu melatih, mengembangkan, dan meningkatkan pemanfaatan internet untuk belajar bagi mahasiswa agar dapat digunakan dalam mendukung kegiatan perkuliahan, apabila pemanfaatan internet yang tidak tepat akan berdampak pada bidang pribadi, belajar, dan sosial pada diri mahasiswa. Oleh sebab itu, dosen dapat memberikan beberapa layanan kepada mahasiswa seperti layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling perorangan, meskipun harus didukung dengan jenis layanan lain yang sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan pemanfaatan internet.

## **1. Faktor *Browsing***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berdasarkan faktor *Browsing* pada “kurang” 17,74% (11 mahasiswa), “cukup” 77,42% (48 mahasiswa). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY sudah cukup baik dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berdasarkan faktor *Browsing*.

*Browsing* atau *surfing* merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau *web*. Tampilan web yang sangat artistik menampilkan teks, gambar-gambar dan malahan animasi yang ditampilkan sedemikian rupa, sehingga selalu membuat betah para pengunjungnya. Untuk melakukan *browsing* ini menggunakan suatu fasilitas yang bernama *browser* atau *web browser*, banyak jenis *software browser* yang tersedia dipasaran, mulai dari *mozilla*, *Google Chrome*, *Opera*, dan *Internet Explorer*. Apapun jenis aplikasi internet yang akan dilakukan tidak terlepas dari *browser*, karena *browser* merupakan media komunikasi antara *user* dengan layanan internet (Lingga, dkk., 2021, p. 75).

Seiring berkembangnya zaman, internet adalah alat yang paling sering digunakan untuk membantu mahasiswa dalam berbagai tugas di kampusnya. Mahasiswa dapat mengakses dari mana saja, bisa dengan duduk-duduk di cafe bersama teman-teman, menunggu antrian dengan

melihatlihat internet dan sebagainya. Tidak ada patokan waktu maupun tempat agar mahasiswa dapat menggunakan internet. Internet merupakan sumber belajar utama bagi mahasiswa karena di rasa cepat, mudah, efektif, dan nyaman. Internet tidak bisa menggantikan peran pendidik, tetapi internet hanya berfungsi melengkapi saja. Mahasiswa pada saat ini dituntut mandiri dan aktif dalam mencari berbagai sumber untuk tugas-tugas kuliahnya dan juga menambah wawasan pengetahuannya. Mempermudah mahasiswa dalam mengakses internet diperlukan fasilitas yang mendukung, yakni layanan wifi yang disediakan di kampus dan juga tempat-tempat lainnya, sehingga dengan mudah dapat tersambung di internet baik melalui *handphone* maupun laptop.

## **2. Faktor *Resourcing***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berdasarkan faktor *Resourcing* kategori “kurang” 46,77% (29 mahasiswa), “cukup” 53,23% (33 mahasiswa). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY sudah cukup baik dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berdasarkan faktor *Resourcing*. Sumber belajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual. Adanya sumber belajar yang memadai bukan hanya akan mempermudah pemahaman materi pelajaran oleh mahasiswa, tetapi

juga akan melengkapi, memelihara, dan memperkaya ilmu dari seorang mahasiswa (Irwan, dkk., 2019, p. 95).

*Resourcing* yang dimaksud disini adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran, dalam arti kata peranan internet sebagai gudangnya informasi dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan, dalam hal ini informasi yang berkaitan dengan alamat situs yang akan dikunjungi sebagai sumber materi ajar telah diketahui terlebih dahulu melalui informasi yang diberikan pada buku pegangan pengajaran maupun dari informasi lainnya. Misalnya: dalam pengajaran Mata Kuliah Organisasi Komputer, seorang pengajar menggunakan buku pegangan karya William Stalling, guna menunjang fungsi buku tersebut sebagai sumber pengajaran, maka harus mengunjungi informasi situs yang diberikan, <http://williamstalling.com/>, biasanya informasi tentang alamat situs ini diberikan pada bagian pengantar penggunaan buku (Lingga, dkk., 2021, p. 76).

### **3. Faktor *Searching***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berdasarkan faktor *Searching* pada kategori “kurang” 53,23% (33 mahasiswa), “cukup” 40,32% (25 mahasiswa). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK

UNY sudah cukup baik dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berdasarkan faktor *Searching*.

*Searching* merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam hal ini segala sesuatu informasi yang berkaitan sumber informasi tersebut belum diketahui, sehingga dengan memanfaatkan mesin pencari .Mesin pencari (*search engine*) adalah salah satu fasilitas yang tersedia pada aplikasi untuk mencari informasi yang diinginkan. *Search engine* menampung database situs-situs dari seluruh dunia yang jumlahnya milyaran halaman *web*. Cukup dengan memasukkan kata kuncinya, maka proses pencarian akan dilakukan dan *search engine* akan menampilkan beberapa link situs yang disertai dengan keterangan singkat. Banyak aplikasi *search engine* yang ditawarkan oleh situs-situs tertentu yang ada di internet, yang populer antara lain *google*, *yahoo*, *altavista* dan sebagainya.

Internet juga dapat digunakan sebagai sumber alternatif selain buku untuk memudahkan mencari informasi sebanyak mungkin. Internet sebagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik maupun mahasiswa dalam mengembangkan kemampuannya, karena dengan internet pendidik maupun mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, berbagi informasi diantar rekan sejawat, bekerjasama dengan seseorang di luar daerah, kesempatan mampublikasikan informasi secara langsung, dan mengatur komunikasi. Bila mahasiswa mampu memaksimalkan portal-portal database jurnal ilmiah ini maka sumber belajar yang diakses tidak

hanya lebih kredibel, tetapi sebenarnya lebih mudah diakses karena sebagian besar penyedia jasa ini sudah mendesain sedemikian rupa tampilan dan navigasi lamannya sesuai dengan kebutuhan penggunanya yaitu para akademisi. Sosialisasi dan pengkondisian penggunaan fasilitas ini perlu ditingkatkan di kalangan mahasiswa.

#### **4. Faktor *Consulting and Communication***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY faktor *Consulting and Communication* pada kategori “kurang” 25,81% (16 mahasiswa), “cukup” 58,06% (36 mahasiswa). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY sudah cukup baik dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berdasarkan faktor *Consulting and Communication*.

*Consulting and Communication* merupakan peran internet sebagai konsultasi dan komunikasi. Komunikasi antar individu di lokasi yang berbeda menjadi lebih mudah sejak adanya internet. Selain itu, biaya untuk proses komunikasi tersebut juga sangat murah ketika menggunakan internet. Internet disini kemudian dimanfaatkan dengan cara interkoneksi antar jaringan komputer yang terbentuk melalui sarana berupa penyedia akses (*provider*) internet. Dengan demikian, internet sebagai media informasi dapat menjadi sarana yang efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran dan penyebaran informasi tanpa terhalang oleh jarak, perbedaan waktu dan juga faktor geografis bagi seseorang yang ingin

mengakses informasi. Internet adalah sebuah jaringan komputer global yang terdiri atas jutaan komputer yang saling berhubungan dengan menggunakan protokol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama (Barni, 2020, p. 3).

Seringkali materi pembelajaran dari dosen maupun materi yang didapatkan dari sumber secara kolaboratif dibagikan oleh para mahasiswa dan sering digunakan untuk rujukan bersama dalam pembelajarannya. Konten-konten ini sering dibagikan melalui grup-grup media sosial seperti *Whatsapp* atau *Facebook*. Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian Ajegbomogun & Oduwole (2017) pada mahasiswa pascasarjana di Afrika mengungkapkan bahwa media sosial telah membuat pengaruh signifikan pada hasil pembelajaran responden. Penelitian Howard, et al., (2018) juga menunjukkan bahwa mahasiswa menginginkan adanya konten-konten pembelajaran pada media sosial terutama *Facebook*, *Instagram*, dan *Twitter*.

#### **D. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat

responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
3. Jumlah sampel penelitian masih kurang representatif, karena penelitian yang dilakukan dengan waktu terbatas, sehingga hanya mendapatkan 62 sampel mahasiswa PJSD FIKK UNY.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diketahui bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 mahasiswa), “kurang” 19,36% (12 mahasiswa), “cukup” 72,58% (45 mahasiswa), “baik” 8,06% (5 mahasiswa), dan “sangat baik” 0,00% (0 mahasiswa).

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan bagi pembaca dan sebagai acuan peneliti lain yang mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY.

### C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Mahasiswa diharapkan agar lebih jeli dan teliti dalam memilih sumber belajar yang ada diinternet agar hasil yang didapat sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipertanggung jawabkan.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan belajarnya melalui pemanfaatan internet, dimana mahasiswa juga harus memiliki kemampuan atau keterampilan dalam menggunakan internet yang baik khususnya dalam mencari artikel ilmiah, berdiskusi, dan mencari informasi perkuliahan yang terbaru serta meningkatkan motivasi berprestasi khusunya dan berpikir inovatif.
3. Memberikan pandangan positif tentang perkuliahan, dosen, materi, dan fasilitas kampus. Hal lainnya yang dapat dilakukan adalah dengan menggiatkan pemanfaatan internet bagi mahasiswa khususnya dalam mencari artikel ilmiah (*e-jurnal* dan *e-book*) sebagai media berdiskusi, memanfaatkan jejaring sosial untuk berdiskusi materi perkuliahan, dan memanfaatkan internet untuk belajar.
4. Agar melakukan penelitian tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi PJSD FIKK UNY dengan metode lain.
5. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

6. Bagi peneliti lain hendaknya melakukan penelitian dengan menambah referensi-referensi yang lebih baru, menggunakan pendekatan yang berbeda dan dengan objek yang berbeda pula, sehingga hasil dari penelitian akan dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angga, P. D., Hariyanto, E., & Tomi, A. (2020). Pengembangan bahan ajar multimedia interaktif pencak silat berbasis courseslab 2.4. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 9-17.
- Aisyah, S., Soiman, S., & Sabri, R. (2017). Studi komparatif antara pemanfaatan perpustakaan dan internet sebagai literatur pengerjaan tugas kuliah mahasiswa FAI Universitas Dharmawangsa Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 2(2).
- Ajegbomogun, F. O., & Oduwole, O. K. (2017). Social media trends and collaborative learning for scholarly research among postgraduate students. In *European Conference on e-Learning* (pp. 9-17). Academic Conferences International Limited.
- Ariani, D. (2017). Aktualisasi profesi teknologi pendidikan di Indonesia. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 5(1), 1-9.
- Ariani, S. S. (2019). Persepsi mahasiswa dalam pengimplementasian tri dharma perguruan tinggi. *At-Tadbir*, 3(1), 370775.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Arumdani, I. M., Adi, B. W., & Sabandi, M. (2018). Pengaruh pemanfaatan situs google sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(2).
- Association for Educational Communication and Technology (AECT). (1994). *Definisi teknologi pendidikan*, diterjemahkan oleh: Yusufhadi Miarso. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asmawi, A., Syafei, S., & Yamin, M. (2019). Pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.

- Barni, M. (2020). Pemanfaatan internet sebagai bahan pengayaan bagi mahasiswa dalam perkuliahan. In *Proceeding Antasari International Conference* (Vol. 1, No. 1).
- Handoko, S. B., Sumanta, S., & Karman, K. (2022). Konsep pengembangan sumber belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11275-11286.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiwyat, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Wonosari: CV. Pustaka Ilmu.
- Hati, S. T., & Medan, D. F. U. (2020). Dampak perubahan sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 4, 1-9.
- Hayani, S., Dahlia, D., Khairani, M., & Amna, Z. (2022). Kecanduan internet dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah*, 5(2), 177-208.
- Howard, H. A., Huber, S., Carter, L. V., & Moore, E. A. (2018). Academic libraries on social media: Finding the students and the information they want. *Information technology and libraries*, 37(1), 8-18.
- Indriawan, B. A. (2015). *Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar oleh mahasiswa semester 6 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan. Yogyakarta, Universitas Negeri Yogayakarta.
- Irwan, I., Luthfi, Z. F., & Waldi, A. (2019). Efektifitas penggunaan kahoot! untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 95-104.
- Irawan, D. (2017). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi mahasiswa di perguruan tinggi. *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, 1(1).
- Jannah, M. (2020). Pemanfaatan sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. In *Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 5, No. 1, pp. 166-173).
- Juwandi, J., & Widyana, R. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal spirits*, 10(1), 49-64.
- Lingga, L., Priyanto, A., & Meri, D. (2021). Pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Lareh Sago Halaban. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 75-86.

- Lufthansa, L., Saputro, Y. D., & Kurniawan, R. (2020). Pengembangan buku ajar psikologi olahraga berbasis android untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 214-223.
- Majid. A. (2018). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Manurung, P. (2020). Multimedia interaktif sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid 19. *Al-FIKKru: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 1-12.
- Monetti, D. M., Whatley, M. A., Hinkle, K. T., Cunningham, K. T., Breneiser, J. E., & Kisling, R. (2015). A Factor analytic study of the internet usage scale. *Journal of Research in Education*, 21(2), 14-23.
- Ni'mah, U. (2020). pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pendidikan Agama Islam. In *Conference on Islamic Studies FAI 2019* (pp. 326-340).
- Pasha, D. (2020). Sistem pengolahan data penilaian berbasis web menggunakan metode PIECIES. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(1), 97-104.
- Prasti, D., & Kasma, S. (2020). Perancangan aplikasi jadwal mahasiswa berbasis android. *d'ComPutarE: Jurnal Ilmiah Information Technology*, 9(1), 39-45.
- Purdy, S. J. (2017). Internet use and civic engagement: A structural equation approach. *Computers in Human Behavior*, 71, 318-326.
- Rachmawanto, W., & Astuti, W. T. (2022). Dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa tingkat III Semester VI. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, 8(2), 27-35.
- Radianus, R., Gusril, G., Arsil, A., Sujana, A., Zarya, F., & Sabillah, M. I. (2021). Evaluasi pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang berbasis CIPPO. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(2), 130-145.
- Rahman, D. (2021). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan informasi. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 1(1), 9-14.
- Rahman, T. (2022). Internet, perubahan sosial dan komunikasi dalam kehidupan keluarga. *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 12(1).
- Riska, P., Sugiartawan, P., & Wiratama, I. (2018). Sistem keamanan jaringan komputer dan data dengan menggunakan metode port knocking. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia (JSIKTI)*, 1(2), 53-64.

- Sabillah, M. I., & Nasrulloh, A. (2022). Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan berbasis blended learning di era pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(1), 16-26.
- Sadiman, A. S. (2018). *Media pendidikan, pengertian pengembangan dan pemanfaatanya*. Depok: Rajagrapindo Persada
- Safitri, A., Atmadja, N. B., & Mudana, I. W. (2019). Penggunaan internet sebagai sumber belajar sosiologi siswa IPS di SMAN 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 1(3), 257-266.
- Salmerón, L., García, A., & Vidal-Abarca, E. (2018). The development of adolescents' comprehension-based Internet reading activities. *Learning and Individual Differences*, 61, 31-39.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal pendidikan dan konseling*, 2(1), 99-103.
- Seel, B & Richey R.C. (1994). *Instructional technology the definition and domain of the field*. Washington DC: Assosiation for education and technology (AECT).
- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube sebagai sumber belajar generasi milenial. *Journal of Civic Education*, 2(3), 313-323.
- Slameto. (2017). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriawan & Utami, N. S. (2015). Pemetaan penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani tahun 2013-2015. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(2).
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaafriadi, N. (2020). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(1), 1-8.
- Syafrizal, M. (2020). *Pengantar jaringan komputer*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Syah, M. (2019). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Tahrim, T., Patawari, F., Tanal, A. N., Nurjanah, S., & Rahmat, S. (2021). *Inovasi model pembelajaran*. Edu publisher.
- Tobing, S. M. (2019). Pemanfaatan internet sebagai media informasi dalam kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah pendidikan pancasila. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1), 64-73.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Walidaini, B., & Arifin, A. M. M. (2018). Pemanfaatan internet untuk belajar pada mahasiswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 3(1).
- Widoyoko, E. P. (2014). *Evaluasi program pembelajaran; panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusri, D., & Zaki, A. (2020). Penggunaan media pembelajaran. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809-820.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1207/UN34.16/PT.01.04/2024

1 Agustus 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

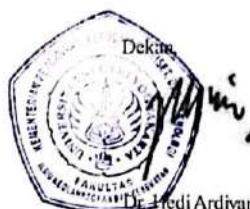
Yth . Kaprodi PJSD FIKK UNY  
JL Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec.Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Lintang Puspa Sadhu Pramudito
NIM	:	17604221024
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH MAHASISWA SEMESTER 6 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR (PJSD)
Waktu Penelitian	:	15 Juli - 5 Agustus 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; NIP 19770218 200801 1 002  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 2. Google Formulir

The screenshot shows a mobile browser displaying a Google Formulir survey results page. The URL in the address bar is docs.google.com/forr. The top navigation bar includes icons for home, back, forward, and a profile picture. Below the bar, the title of the survey is "KUISIONER PENELITIAN PEMANFAATAN IN". A navigation menu at the top right includes "Pertanyaan", "Jawaban" (which is underlined), and "Setelan". The main content area displays "62 jawaban" (62 answers) with a green plus icon and three dots. A toggle switch labeled "Menerima jawaban" is turned on. Below this, there are three tabs: "Ringkasan" (selected), "Pertanyaan", and "Individual". The "Individual" tab shows a list of names:

- Darmawan Dian
- Andika Maulana Achmad
- Latifah Nur Setia Ningsih
- Mutiara Septa Nurcahyani
- Wais Alghifari
- FAHRU DWI MARDIANTO
- Daffa Januar

#### **Lampiran 4. Instrumen Penelitian**

#### **INSTRUMEN PENELITIAN**

Salam Olahraga,

Semoga Anda selalu mendapat berkah serta perlindungan dari Tuhan sehingga dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari. Peneliti merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, yang saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi. Peneliti mengharap kesediaan Anda untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD)”.

Anda dipersilakan untuk mengisi kuesioner ini dengan mengikuti petunjuk pengisian yang diberikan dan **TIDAK ADA JAWABAN SALAH** dalam kuesioner ini. Anda diharapkan mengisi jawaban sesuai keadaan Anda saat ini. Data diri dan semua jawaban Anda akan diolah secara general, bukan perorangan. Data dalam penelitian ini akan dijaga **KERAHASIAAN**-nya dan hanya untuk kepentingan penelitian. Atas perhatian dan bantuannya peneliti ucapkan terima kasih.

##### **A. ISILAH TERLEBIH DAHULU IDENTITAS ANDA:**

Nama	:		
Jenis Kelamin	:	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
Kelas	:		

## Lanjutan Lampiran Instrumen Penelitian

### B. PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Anda. Adapun alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

### C. PERNYATAAN

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya mencari jawaban tugas lewat <i>browsing</i> internet dibanding lewat buku				
2	Saya memilih ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas dari pada harus <i>browsing</i> di internet				
3	Saya menggunakan PC/komputer/laptop untuk <i>browsing</i> internet				
4	Saya menggunakan <i>handphone</i> (HP) untuk <i>browsing</i> internet				
5	Saya menggunakan <i>software browser</i> yang tersedia dipasaran untuk <i>browsing</i> seperti <i>Google Chrome</i> , <i>Opera</i> , <i>Mozilla Firefox</i> , <i>internet explorer</i> , dll				
6	Saya memanfaatkan internet yang dimiliki kampus seperti, WiFi, lab. komputer maupun LIMUNY				
7	Saya memilih warung internet (warnet) sebagai tempat untuk mengakses internet				
8	Dosen menyarankan untuk membuka <i>website</i> tertentu sebagai acuan materi perkuliahan				
9	Saya mengunduh materi perkuliahan yang terdapat di <i>BESMART/Google Clasroom</i> , <i>WhatsApp Group</i> , dll				
10	Saat pembelajaran saya membawa laptop dan memanfaatkan fasilitas WiFi untuk akses				

	internet			
<b>11</b>	WiFi di area kampus lancar, sehingga membantu saya dalam pembelajaran			
<b>12</b>	Sebelum kuliah berlangsung saya men-download materi yang akan diajarkan dalam perkuliahan mendatang			
<b>13</b>	Saya memanfaatkan buku untuk pembelajaran dibandingkan menggunakan internet			
<b>14</b>	Saya melakukan <i>searching</i> di internet untuk mencari materi perkuliahan			
<b>15</b>	Mengerjakan tugas dengan <i>searching</i> internet lebih cepat menemukan jawaban dari pada mencari lewat buku			
<b>16</b>	Saya melakukan <i>searching</i> karena lebih cepat dan tepat dalam pengoperasiannya			
<b>17</b>	Saya melakukan <i>searching</i> di internet untuk mencari gambar gerakan olahraga tertentu			
<b>18</b>	Hasil yang didapatkan dari <i>searching</i> tidak relevan dengan kebutuhan tugas kuliah			
<b>19</b>	Saya menggunakan mesin pencari ( <i>search engine</i> ) yang tersedia dipasaran seperti <i>google</i> , <i>yahoo</i> , dll			
<b>20</b>	Untuk <i>searching</i> biasanya saya menggunakan PC/Komputer/Laptop maupun <i>handphone</i>			
<b>21</b>	Dosen menyuruh untuk mengirim tugas kuliah lewat <i>e-mail</i>			
<b>22</b>	Komunikasi lewat <i>e-mail</i> kurang efesien karena proses yang cukup lama			
<b>23</b>	Saya menggunakan alamat <i>e-mail</i> gratis seperti <i>google mail (gmail)</i> , <i>yahoo mail (ymail)</i> , dll.			
<b>24</b>	Saya menggunakan layanan <i>chatting</i> untuk berdiskusi dengan teman			
<b>25</b>	Banyak layanan <i>chatting</i> yang bisa diunduh, sehingga membuat saya tertarik untuk menggunakan layanan <i>chatting</i>			
<b>26</b>	Saya menggunakan layanan <i>chatting messenger</i> seperti <i>Instagram messenger</i> , <i>Facebook Messenger</i> , <i>WhatsApp</i> , <i>Line</i> dll			
<b>27</b>	Saya menggunakan layanan <i>chatting messenger</i> karena lebih mudah dan cepat			

## Lampiran 5. Data Penelitian

NO	<i>Browsing</i>							<i>Resourcing</i>						<i>Searching</i>						<i>Consulting and Communication</i>							$\Sigma$	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	60	
2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	73
4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	77
5	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	60
6	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	67
7	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	70
8	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	73
9	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	63	
10	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	65	
11	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	
12	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	68
13	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	71	
14	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
15	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	1	2	2	65
16	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	73	
17	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	76	
18	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	60	
19	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	55
20	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	69	
21	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	60	
22	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	77
23	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	63
24	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	59
25	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71

NO	Browsing							Resourcing						Searching						Consulting and Communication							$\Sigma$	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
26	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	68	
27	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	60	
28	4	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	59	
29	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	66	
30	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	69
31	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	70	
32	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	58	
33	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	68	
34	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	73	
35	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	78	
36	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	59	
37	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	59		
38	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	71	
39	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	65
40	3	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	66
41	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	66	
42	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	67	
43	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	72	
44	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	68	
45	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	
46	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	70	
47	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	68
48	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	66
49	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	63
50	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	69
51	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	71	
52	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	70	

NO	<i>Browsing</i>							<i>Resourcing</i>						<i>Searching</i>						<i>Consulting and Communication</i>							$\Sigma$	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
53	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	67
54	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	68
55	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	77	
56	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	71
57	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	66	
58	4	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	69	
59	4	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	71	
60	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	64	
61	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77	
62	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	76	

## Lampiran 6. Deskriptif Statistik

**Statistics**

		Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar	Faktor Browsing	Faktor Resourcing	Faktor Searching	Faktor Consulting and Communication
N	Valid	62	62	62	62	62
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		67,50	18,15	14,39	17,03	17,94
Median		68,00	18,00	15,00	16,00	18,00
Mode		60,00 <sup>a</sup>	19,00	12,00	16,00	18,00
Std. Deviation		5,57	1,67	2,18	2,46	2,40
Minimum		55,00	14,00	11,00	13,00	13,00
Maximum		78,00	21,00	18,00	22,00	22,00
Sum		4185,00	1125,00	892,00	1056,00	1112,00

a, Multiple modes exist, The smallest value is shown

**Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55	1	1,6	1,6	1,6
	58	1	1,6	1,6	3,2
	59	4	6,5	6,5	9,7
	60	6	9,7	9,7	19,4
	63	4	6,5	6,5	25,8
	64	1	1,6	1,6	27,4
	65	3	4,8	4,8	32,3
	66	5	8,1	8,1	40,3
	67	3	4,8	4,8	45,2
	68	6	9,7	9,7	54,8
	69	5	8,1	8,1	62,9
	70	4	6,5	6,5	69,4
	71	6	9,7	9,7	79,0
	72	1	1,6	1,6	80,6
	73	5	8,1	8,1	88,7
	76	2	3,2	3,2	91,9
	77	4	6,5	6,5	98,4
	78	1	1,6	1,6	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

### Faktor Browsing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	1,6	1,6	1,6
	15	4	6,5	6,5	8,1
	16	6	9,7	9,7	17,7
	17	9	14,5	14,5	32,3
	18	13	21,0	21,0	53,2
	19	15	24,2	24,2	77,4
	20	11	17,7	17,7	95,2
	21	3	4,8	4,8	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

### Faktor Resourcing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	5	8,1	8,1	8,1
	12	12	19,4	19,4	27,4
	13	10	16,1	16,1	43,5
	14	2	3,2	3,2	46,8
	15	11	17,7	17,7	64,5
	16	8	12,9	12,9	77,4
	17	10	16,1	16,1	93,5
	18	4	6,5	6,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

### Faktor Searching

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	3	4,8	4,8	4,8
	14	8	12,9	12,9	17,7
	15	8	12,9	12,9	30,6
	16	14	22,6	22,6	53,2
	17	3	4,8	4,8	58,1
	18	4	6,5	6,5	64,5
	19	7	11,3	11,3	75,8
	20	11	17,7	17,7	93,5
	21	3	4,8	4,8	98,4
	22	1	1,6	1,6	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

**Faktor Consulting and Communication**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	2	3,2	3,2	3,2
	14	5	8,1	8,1	11,3
	15	5	8,1	8,1	19,4
	16	4	6,5	6,5	25,8
	17	7	11,3	11,3	37,1
	18	14	22,6	22,6	59,7
	19	8	12,9	12,9	72,6
	20	7	11,3	11,3	83,9
	21	6	9,7	9,7	93,5
	22	4	6,5	6,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

## Lampiran 7. Menghitung Norma Penilaian (PAP)

**Tabel. Norma Penilaian**

No	Interval	Kategori
1	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$	Tinggi
3	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$	Rendah
5	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Rendah

Keterangan:

- X : rata-rata
- Mi :  $\frac{1}{2}$  (skor maks ideal + skor min ideal)
- Sdi :  $\frac{1}{6}$  (skor maks ideal – skor min ideal)
- Skor maks ideal : skor tertinggi
- Skor min ideal : skor tekurang

Skor maks ideal	$= 27 \times 4 = 108$
Skor min ideal	$= 27 \times 1 = 27$
Mi	$= \frac{1}{2} (108 + 27) = 67,5$
Sdi	$= \frac{1}{6} (108 - 27) = 13,5$
Sangat Tinggi	$: Mi + 1,8 Sbi < X$ $: 67,5 + (1,8 \times 13,5) < X$ $: \mathbf{92} < X$
Tinggi	$: Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ $: 67,5 + (0,6 \times 13,5) < X \leq 67,5 + (1,8 \times 13,5)$ $: \mathbf{76} < X \leq \mathbf{92}$
Cukup	$: Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ $: 67,5 - (0,6 \times 13,5) < X \leq 67,5 + (0,6 \times 13,5)$ $: \mathbf{60} < X \leq \mathbf{76}$
Rendah	$: Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ $: 67,5 - (1,8 \times 13,5) < X \leq 67,5 - (0,6 \times 13,5)$ $: \mathbf{44} < X \leq \mathbf{60}$
Sangat Rendah	$: X \leq Mi - 1,8 Sbi$ $: X \leq 67,5 - (1,8 \times 13,5)$ $: \mathbf{X} \leq \mathbf{44}$

### **Browsing**

Skor maks ideal	= $7 \times 4 = 28$
Skor min ideal	= $7 \times 1 = 7$
Mi	= $\frac{1}{2} (28 + 7) = 17,5$
Sdi	= $\frac{1}{6} (28 - 7) = 3,5$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$ : $17,5 + (1,8 \times 3,5) < X$ : <b>24 &lt; X</b>
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ : $17,5 + (0,6 \times 3,5) < X \leq 17,5 + (1,8 \times 3,5)$ : <b>20 &lt; X ≤ 24</b>
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ : $17,5 - (0,6 \times 3,5) < X \leq 17,5 + (0,6 \times 3,5)$ : <b>16 &lt; X ≤ 20</b>
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ : $17,5 - (1,8 \times 3,5) < X \leq 17,5 - (0,6 \times 3,5)$ : <b>12 &lt; X ≤ 16</b>
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$ : $X \leq 17,5 - (1,8 \times 3,5)$ : <b>X ≤ 12</b>

### **Resourcing**

Skor maks ideal	= $6 \times 4 = 28$
Skor min ideal	= $6 \times 1 = 6$
Mi	= $\frac{1}{2} (28 + 6) = 17$
Sdi	= $\frac{1}{6} (28 - 6) = 3,67$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$ : $17 + (1,8 \times 3,67) < X$ : <b>24 &lt; X</b>
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ : $17 + (0,6 \times 3,67) < X \leq 17 + (1,8 \times 3,67)$ : <b>19 &lt; X ≤ 24</b>
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ : $17 - (0,6 \times 3,67) < X \leq 17 + (0,6 \times 3,67)$ : <b>14 &lt; X ≤ 19</b>
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ : $17 - (1,8 \times 3,67) < X \leq 17 - (0,6 \times 3,67)$ : <b>9 &lt; X ≤ 14</b>
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$ : $X \leq 17 - (1,8 \times 3,67)$ : <b>X ≤ 9</b>

### ***Searching***

Skor maks ideal	= $7 \times 4 = 28$
Skor min ideal	= $7 \times 1 = 7$
Mi	= $\frac{1}{2} (28 + 7) = 17,5$
Sdi	= $\frac{1}{6} (28 - 7) = 3,5$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$ : $17,5 + (1,8 \times 3,5) < X$ : <b>24 &lt; X</b>
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ : $17,5 + (0,6 \times 3,5) < X \leq 17,5 + (1,8 \times 3,5)$ : <b>20 &lt; X ≤ 24</b>
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ : $17,5 - (0,6 \times 3,5) < X \leq 17,5 + (0,6 \times 3,5)$ : <b>16 &lt; X ≤ 20</b>
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ : $17,5 - (1,8 \times 3,5) < X \leq 17,5 - (0,6 \times 3,5)$ : <b>12 &lt; X ≤ 16</b>
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$ : $X \leq 17,5 - (1,8 \times 3,5)$ : <b>X ≤ 12</b>

### ***Consulting and Communication***

Skor maks ideal	= $7 \times 4 = 28$
Skor min ideal	= $7 \times 1 = 7$
Mi	= $\frac{1}{2} (28 + 7) = 17,5$
Sdi	= $\frac{1}{6} (28 - 7) = 3,5$
Sangat Tinggi	: $Mi + 1,8 Sbi < X$ : $17,5 + (1,8 \times 3,5) < X$ : <b>24 &lt; X</b>
Tinggi	: $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$ : $17,5 + (0,6 \times 3,5) < X \leq 17,5 + (1,8 \times 3,5)$ : <b>20 &lt; X ≤ 24</b>
Cukup	: $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$ : $17,5 - (0,6 \times 3,5) < X \leq 17,5 + (0,6 \times 3,5)$ : <b>16 &lt; X ≤ 20</b>
Rendah	: $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$ : $17,5 - (1,8 \times 3,5) < X \leq 17,5 - (0,6 \times 3,5)$ : <b>12 &lt; X ≤ 16</b>
Sangat Rendah	: $X \leq Mi - 1,8 Sbi$ : $X \leq 17,5 - (1,8 \times 3,5)$ : <b>X ≤ 12</b>